

**ANALISIS GAYA BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SMPN 2 RAMBIPUJI JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**



**Oleh:**

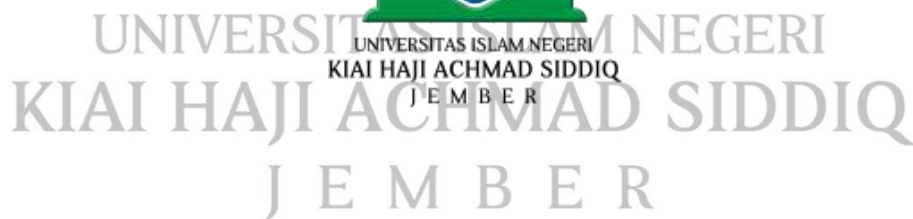
**Siti Nur Hildawati Ilham  
NIM. T20199068**

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2023**

**ANALISIS GAYA BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SMPN 2 RAMBIPUJI JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



**Oleh:**

**Siti Nur Hildawati Ilham  
NIM. T20199068**

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2023**

**ANALISIS GAYA BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SMPN 2 RAMBIPUJI JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

**Oleh:**

**Siti Nur Hildawati Ilham  
NIM. T20199068**

**Disetujui Pembimbing**



**Rachma Dini Fitria S.P., M.Si.  
NIP:199403032020122005**

**ANALISIS GAYA BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SMPN 2 RAMBIPUJI JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Juni

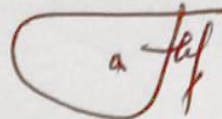
Tim Penguji

Ketua



Depict Pristine Adi, M.Pd.  
NIP. 199211052019031006

Sekretaris



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199003012019032007

Anggota

1. Dr. Khoirul Anwar, M. Pd.I.



2. Rachma Dini Fitria, M.Si.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.  
NIP. 1964051119990322001

## MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ  
إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”. (At-Taubah/9:122)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Nadia Azkiya, Eka Mulyo, DKK. Pandangan QS (Telaah Surat At-Taubah ayat 122). Jurnal Riset Agama, Vol. 2 No. 1, april 2022.

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah Kehadirat-Mu Ya Allah untuk mengakhiri masa studiku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kupersembahkan “karya” sederhana ini untuk orang yang telah mengajarku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang penuh misteri agar lebih berarti:

1. Ayah Ibuku tercinta, Moch Nur Ekosiono dan Erlin Setyowaningsih yang selalu memberikan semangat dalam doanya, berkat doa dan kasih sayang kalian yang tidak pernah putus dan tulus. Menjadi motivator dan inspirasiku dalam menyelesaikan skripsi ini. Darimu kuperoleh arti perjuangan, ketulusan dan keteguhan hati yang selalu terpatri dalam sanubari, semoga ananda menjadi seperti apa yang engkau harapkan.
2. Nenekku, Martik yang senantiasa mendukungku dan mengajarkanku bagaimana arti untuk tidak menyerah pada cobaan.
3. Adikku, Achmad Fadil Jauhari, semoga karya sederhana ini mampu menjadi motivasi untuk kamu adikku tercinta dikemudian hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala Puji Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu persyaratan penyelesaian program sarjana, dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Seiring dengan itu, penulis berterimakasih kepada Bapak, Ibu, serta saudara-saudaraku di rumah yang selalu memberikan motivasi terhadap penyelesaian dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung selama proses kegiatan perkuliahan selama ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi ini.
4. Ibu Musyarofah, M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
5. Ibu Rachma Dini Fitria, S. P., M. Si., selaku dosen pembimbing yang senantiasa selalu memberikan dukungan, arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya selama ini kepada penulis.

7. Seluruh Staf Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan tercinta di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Bapak Sugiarto, S. Pd, selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Rambipuji yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Rambipuji.
9. Ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd, selaku guru mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
10. Staf TU SMPN 2 Rambipuji yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
11. Kawan-kawan kelas IPS 2 angkatan 2019 dan seluruh teman di luar kelas maupun di luar perkuliahan yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta kontribusi bagi hidup saya selama proses melewati masalah dalam proses mendewasakan diri. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT.

Akhirnya, semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai ibadah di sisi Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 20 Mei 2023

Siti Nur Hildawati Ilham

Nim: T20199068



## ABSTRAK

Siti Nur Hildawati Ilham, 2023 : *Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

**Kata-kata Kunci :** *Gaya Belajar, Peserta Didik, Pembelajaran IPS*

Terjadinya pembelajaran merupakan proses dimana pendidik akan menerapkan suatu pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilakukan disekolah pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sangat berkaitan dengan proses interaksi antara seorang pendidik dan peserta didik. Pada saat proses pembelajaran di sekolah, seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam menerapkan suatu pembelajaran. Keterampilan mengajar sangat dibutuhkan seorang guru untuk memberikan informasi pembelajaran yang ingin disampaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Gaya Belajar Visual yang dimiliki siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember, (2) Gaya belajar audiotori yang dimiliki siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember, (3) Gaya belajar kinestetik yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji.

Penggunaan metode penelitian dilihat dari jenis penelitiannya yakni menggunakan penelitian kualitatif, dalam proses mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendapatkan data-data yang tertulis maupun yang lisan dari objek-objek yang diamati sehingga penelitian yang dijalankan bersifat natural atau tanpa rekayasa karena menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Rambipuji menunjukkan bahwa: (1) Siswa memiliki gaya belajar visual dalam pelaksanaan belajarnya peserta didik: lebih senang dengan kegiatan membaca dari pada menulis pelajaran, membaca dengan lancar, dalam hal membaca lebih suka membaca sendiri dari pada dibacakan orang lain, ketika guru menjelaskan siswa membuat coretan-coretan dikertas, membaca dengan suara keras dan lantang, peserta didik lebih senang mendengarkan penjelasan guru ataupun teman, suka dengan menulis, suka bercerita akan tetapi tidak suka mendengarkan cerita orang lain, dan peserta didik sering menyimpan kalimat yang tidak tersampaikan kepada teman karena tidak tahu kalimat apa yang akan diutarakan, kalau ditanya menjawab dengan kalimat yang singkat. (2) Siswa yang gaya belajar audiotori dalam pelaksanaan belajarnya peserta didik: ketika dalam belajar mau terkadang bersenandungbersenandung kecil, memiliki suara yang kuat dan jelas dalam membaca, tidak menyukai keributan, kalau berpikir bola mata kearah samping dan sejajar dengan telinga, senang membaca secara kuat-kuat sehingga menimbulkan gerakan bibir ketika membaca, suka berdiskusi dengan teman, ketika guru menjelaskan pelajaran suka menulis catatan-catatan yang dianggap penting, suka menghafal dengan suara keras dan menyendiri.(3) Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik pelaksanaan belajarnya siswa: lebih senang kegiatan permainan dari pada disuruh membaca atau menulis, kalau berpikir bola mata kearah depan, kemudian ketika disuruh mengerjakan soal siswa tersebut tidak langsung mengerjakan akan tetapi siswa bergerak-gerak atau berjalan-jalan dulu menemui teman atau yang lainnya baru mengerjakan, tulisannya jelek kemudian dalam berpakaian tidak rapi, ketika berbicara dengan orang lain berdiri lebih dekat ke lawan bicara, memiliki suara yang berat, tidak suka duduk diam dalam waktu lama.

## DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN</b>
<b>COVER</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data .....	45

F. Keabsahan Data .....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	70
<b>BAB V PENUTUP DAFTAR TABEL.....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan .....	76
B. Saran-saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan yang Dilakukan Penelitian .....	19
4.1	Data Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	54
4.2	Pembahasan Hasil Temuan.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Matriks Penelitian
2. Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data
3. Lampiran 3 Pedoman Observasi
4. Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
5. Lampiran 5 Lembar Observasi
6. Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah
7. Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Guru IPS
8. Lampiran 8 Transkrip Wawancara dengan Siswa
9. Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian
10. Lampiran 10 Jurnal Penelitian
11. Lampiran 11 Jumlah Guru Di SMPN 2 Rambipuji
12. Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian
13. Lampiran 13 Lembar Validasi Pedoman Wawancara
14. Lampiran 14 Dokumentasi
15. Lampiran 15 Biodata Penulis

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa, karena dengan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaan sumber daya alam. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen seperti komponen yang pertama yaitu input, yang terdiri dari peserta didik dan guru sebagai pendidik, komponen yang kedua adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran, komponen yang ketiga hasil, yaitu dampak dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan didukung oleh proses. Fungsi pendidikan adalah membimbing siswa ke arah suatu tujuan yang dinilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan tersebut.<sup>1</sup> Pada proses pendidikan yang terjadi dimana pembelajaran terjadi saat pendidik dan peserta didik memiliki komunikasi dua arah. Para pendidik menyampaikan informasi kepada peserta didik disuatu ruangan. Terjadinya pembelajaran merupakan proses dimana pendidik akan menerapkan suatu pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilakukan disekolah pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>1</sup> Yeti Budiarti, "Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Di SMA PGRI 56 Ciputat)" (Skripsi, Jakart, UIN Syarif Hidayatulla, 2011).

Hal ini sangat berkaitan dengan proses interaksi antara seorang pendidik dan peserta didik. Pada saat proses pembelajaran di sekolah, seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam menerapkan suatu pembelajaran. Keterampilan mengajar sangat dibutuhkan seorang guru untuk memberikan informasi pembelajaran yang ingin disampaikan. Ketercapaiannya pembelajaran, guru sangatlah berperan aktif pada proses yang terjadi. Sebagai seorang guru atau pendidik, sangatlah dituntut memiliki kemampuan dalam hal keterampilan mengajar. Selain pengetahuan, keterampilan dan mengenali karakteristik peserta didik dalam penyampaian pembelajaran perlu dimiliki oleh seorang guru.

Gaya belajar menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru dan siswa karena gaya belajar menjadi kunci keberhasilan belajar siswa. Guru sebaiknya mengetahui perbedaan gaya belajar masing-masing siswa sehingga siswa dapat belajar aktif dan efektif. Seseorang dikatakan guru yang sukses apabila mengetahui apa yang dibutuhkan siswa dan memperlakukan mereka sesuai apa yang mereka butuhkan termasuk gaya belajar. Oleh karena itu, guru harus melakukan identifikasi gaya belajar siswa yang diajarnya agar mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa yang diajarnya. Seorang guru yang mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa maka pembelajaran yang dibuat akan memenuhi kebutuhan

siswa dan pembelajaran akan efektif sehingga akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.<sup>2</sup>

Gaya belajar dimiliki pada setiap individu. Hal ini juga dimiliki oleh seorang peserta didik pada saat pembelajaran di kelas. Gaya belajar dimiliki oleh semua manusia. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.<sup>3</sup> Pengalaman belajar yang terjadi di kelas sangat berkaitan erat dengan gaya belajar. Dalam mengajar, guru hendaknya dapat mengkomunikasikan pembelajaran dan menyampaikan informasi dengan menggunakan berbagai cara agar setiap siswa dapat memahami dan agar peserta didik dapat menggunakan pada saat diperlukan. Agar suatu proses pembelajaran berhasil, guru harus mengetahui karakteristik gaya belajar siswa yang visual, audio, dan kinestetik.

Perbedaan gaya belajar yang dipilih individu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu dalam upaya menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Hal ini menentukan dimana pihak pendidik harus menekankan proses pembelajaran yang terjadi di kelas dapat mencakup berbagai karakteristik gaya belajar peserta didik. Peran guru atau pendidik adalah sebagai fasilitator dan tugasnya adalah merangsang

---

<sup>2</sup> Yeni Putri Puspendari et al, identifikasi gaya belajar siswa akuntansi tahun pelajaran 2017/2018. Pendidikan Akuntansi. Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 3, No. 2, hlm. 138

<sup>3</sup> Nur M Ghufro, dan Rini Risnawati, Gaya Belajar Kajian Teoritik, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h.42



atau memberikan stimulus, membantu peserta didik untuk mau belajar sendiri dan merumuskan pengertiannya.<sup>4</sup> Selain memiliki pengetahuan guru juga harus mengarahkan peserta didik menjadi seorang yang memiliki perilaku yang cakap, cerdas, berbakti budi pekerti, dan memiliki keterampilan. Sulit fokusnya peserta didik saat belajar adalah saat peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Ini dikarenakan penyampaian guru yang tidak sesuai dengan gaya belajar setiap peserta didik dikelas.

Peserta didik yang memiliki gaya belajar visual akan memperhatikan guru saat seorang guru menerangkan dengan gambar yang ada dihadapannya. Peserta didik yang memiliki gaya belajar audio, mereka akan cenderung mendengarkan lewat suara atau musik. Sedangkan, peserta didik dengan gaya belajar kinestetik memfokuskan dirinya saat guru menerangkan pembelajaran dengan gerakan seperti dengan menari atau praktik langsung.

Faktanya, guru melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Sehingga seperti yang di jelaskan oleh Chris Hilda, peserta didik belajar dengan mendengarkan, menulis, dan menyentuh. Karakteristik gaya belajar yang muncul pada peserta didik belum tentu muncul pada peserta didik yang lain.<sup>5</sup> Padahal gaya belajar dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi ajar.

---

<sup>4</sup> Loeloek Endah Poerwanti, dan Sofan Amri, Kurikulum 2013, (Jakarta: Prestasi Pusaka, 2013), h.286

<sup>5</sup> Chris Hilda, Gaya Belajar Siswa Kelas III B SD Negeri Tukangan Yogyakarta, (Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta, 2016),h. 92

Disamping itu peserta didik kesulitan belajar apabila proses pembelajaran tidak variatif.

Hal ini dikarenakan guru yang tidak melihat kondisi peserta didiknya untuk merangkul pembelajaran secara baik. Kenyataan yang terjadi dikelas adalah pendidik lebih menerapkan kepada sistem mengajar teori dan ceramah yang disampaikan. hal ini menyebabkan peserta didik yang kurang memahami materi ajar dikelas. Pendidik seharusnya mengetahui gaya belajar yang dimiliki peserta didiknya. Hal ini untuk mendorong peserta didik lebih memahami materi ajar yang sedang disampaikan.

Kondisi ini membuktikan betapa perlunya mengetahui gaya belajar peserta didik. Guna membantu peserta didik dalam memahami informasi yang di sampaikan. Strategi pembelajaran yang dipilih harus bisa menyeluruh dengan gaya belajar peserta didik. Terlebih lagi dengan menggunakan kurikulum 2013 hendaknya guru mampu mengetahui gaya belajar peserta didik untuk mampu menjadikan peserta didik memahami materi ajar yang sedang berlangsung.

Hasil Penelitian yang dilakuka Diah Rasdiahningsih dengan judul “Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP PGRI 1 Ciputat”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitataif. Tujuan pada penelitian ini yang akan dicapai adalah untuk: Menganalisis dan mendeskripsikan gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-6 SMP PGRI 1 Ciputat. Hasil

penelitian bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sudah baik dengan adanya peserta didik yang menerima pembelajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik walaupun belum menyeluruh. Tidak dipungkiri bahwa, terdapat gaya belajar dari 30 peserta didik di kelas VIII-6 SMP PGRI 1 Ciputat. Gaya belajar yang bervariasi pada peserta didik yaitu Visual, Auditori dan Kinestetik. Peserta didik dominan menggunakan gaya belajar Visual dengan berjumlah 14 peserta didik, gaya belajar Auditori dengan jumlah 9 peserta didik dan 7 peserta didik lainnya menggunakan gaya belajar Kinestetik.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan bahwa diperoleh informasi bahwa siswa di SMPN 02 Rambipuji memiliki gaya belajar yang berbeda-beda seperti gaya Auditori dan Kinestetik. Kemudian, dalam pengaplikasiannya mereka juga memiliki gayanya sendiri-sendiri dalam mengikuti proses belajar mengajar. Walaupun setiap siswa menggunakan gaya belajar berbeda dalam setiap menerima materi pelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan benar adanya bahwa dalam proses menjelaskan pelajaran banyak hal-hal kecil yang dilakukan siswa disamping mendengarkan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru. Terutama dalam pembelajaran IPS ketika siswa sudah kelihatan bosan dalam mendengarkan penjelasan guru kadang diantara mereka ada yang mengobrol-mengobrol kecil dengan temannya

---

<sup>6</sup> Diah Rasdiahningsih, "Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP PGRI 1 Ciputat".(Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

<sup>7</sup>Sri, Dewi Astutik, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Oktober 2022.

tetapi apabila mereka dilihat oleh guru mereka seakan-akan berpikir tentang apa yang diterangkan oleh guru.

Penelitian ini akan terfokus pada analisis gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember, pada pembelajaran IPS di kelas IX-A. Dengan mendeskripsikan karakteristik gaya belajar peserta didik di kelas IX-A. Berdasarkan data kelas IX-A ini memiliki 32 siswa. Berdasarkan permasalahan diatas pula penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "**Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 02 Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2022/2023**".

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gaya belajar visual siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimanakah gaya belajar audiotori siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimanakah gaya belajar kinestetik siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023 ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan gaya belajar visual siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan gaya belajar auditori siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan gaya belajar kinestetik siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber ilmu pengetahuan secara teori dan dapat digunakan sebagai pemikiran pendidikan untuk mengetahui cara mengenal gaya belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang relevan tentang penelitian gaya belajar peserta didik.

- b. Bagi sekolah

Sebagai panduan sumber untuk mengetahui karakteristik disetiap gaya belajar peserta didik. Agar sekolah dapat menyediakan fasilitas berupa media atau alat pembelajaran yang dapat menampung semua gaya belajar peserta didik.

c. Bagi guru

Sebagai panduan pengenalan gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

d. Bagi peserta didik

Dapat terbantu untuk peningkatan pemahaman materi ajar dalam pembelajaran IPS.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penulis.

a. Analisis

Analisis kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Analisis memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Analisis penelitian terhadap suatu peristiwa, lalu diuraikan dan ditelaah sehingga dapat menemukan arti dari penelitiannya.

b. Gaya belajar

Gaya belajar adalah cara strategi seseorang individu dalam mendapatkan atau menerima informasi dengan baik dengan cara yang berbeda sesuai dengan karakteristik individu tersebut. Gaya belajar

adalah pola perilaku yang berkarakter dalam menerima, menyimpan informasi baru dan keterampilan yang baru pula. Maka gaya belajar pada setiap peserta didik berbeda.

Gaya belajar adalah bagaimana sebuah informasi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Gaya belajar bukan hanya aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata tetapi gaya belajar juga termasuk aspek proses informasi otak kanan dan otak kiri, yaitu seperti merespon sesuatu di lingkungan belajar, maka gaya belajar ini merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan mengatur serta mengolah informasi.

c. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah individu manusia yang secara sadar berkeinginan untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang tersedia pada jenjang atau tingkat dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik dalam kegiatan pendidikan merupakan obyek utama.

Berdasarkan judul Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember, maka penelitian ini akan mengulas mengenai gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember. Gaya belajar yang

di maksud dalam penelitian ini adalah cara dimana peserta didik menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bagian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bagian ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu yakni peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bagian ini memuat tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, prosedur teknik pengumpulan data, keabsahan data serta tahapan dalam penelitian.



#### BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini memuat tentang pembahasan penguraian data dan hasil peneliti yang meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data beserta analisis, dan pembahasan temuan.

#### BAB V Penutup

Pada bagian ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu, tidak ditemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang hendak dilakukan. Namun beberapa penelitian diangkat sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian yang hendak dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan Selvia Lestari dengan judul "Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2018/2019" Universitas Islam Riau, Skripsi, 2019. Penelitian gaya belajar auditori siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir T.A.2018/2019 ? 3). Bagaimanakah gaya belajar kinestetik siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir T.A. 2018/2019 ? Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang gaya belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir T.A. 2018/2019. Hasil penelitian 1). Setelah penulis mengadakan penelitian dari proses pengidentifikasian data berupa angket terhadap 86 siswa yang terkait dengan permasalahan yang ada, maka diketahui gaya

belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2018/2019. Dari hasil angket dan merujuk kepada teori Sudjiono (2012:43) diketahui gaya belajar visual siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2018/2019 dengan persentase 67.73% dengan kategori baik. 2). Gaya belajar auditori siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2018/2019 dengan persentase 77.07 dengan kategori baik. 3). Gaya belajar kinestetik siswa kelas XI SMA negeri 2 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2018/2019 dengan persentase 80.35% dengan kategori sangat baik.<sup>8</sup>

- b. Penelitian yang dilakukan Rizki Abdina Mawaddah dengan judul “Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 2 Marbau”. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Skripsi, 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: 1).Gaya belajar apa saja yang dimiliki siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Marbau? 2). Bagaimana pelaksanaan gaya belajar yang dimiliki siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Marbau? Hasil dari penelitian ini

---

<sup>8</sup> Selvia Lestari, "Analisis Gaya Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2018/2019", (Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019)

menunjukkan bahwa gaya belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Marbau berbeda-beda. Namun, kebanyakan siswa lebih banyak menggunakan gaya belajar siswa yang berbentuk visual (penglihatan) dan audiovisual (pendengaran), akan tetapi beberapa siswa memiliki gaya belajar yang visual dan kinestetik dalam pembelajaran PAI. Hal ini juga disesuaikan dengan bagaimana siswa mengikuti proses belajar mengajar. Ketika guru mengetahui gaya belajar siswa yang seperti ini hal ini memudahkan guru untuk menentukan strategi, metode dan media yang digunakan dalam belajar. Dalam penerapannya guru sering menggunakan media gambar dan sketsa tulisan yang dituliskan di papan tulis dalam menjelaskan materi kepada siswa.<sup>9</sup>

- c. Penelitian yang dilakukan Diah Rasdiahningsih dengan judul “Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP PGRI 1 Ciputat”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan pada penelitian ini yang akan dicapai adalah untuk: Menganalisis dan mendeskripsikan gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-6 SMP PGRI 1 Ciputat. Hasil penelitian bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sudah baik dengan adanya peserta didik yang menerima pembelajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik walaupun belum menyeluruh. Tidak dipungkiri

---

<sup>9</sup> Rizki Abdina Mawaddah, “Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 2 Marbau”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019).

bahwa, terdapat gaya belajar dari 30 peserta didik di kelas VIII-6 SMP PGRI 1 Ciputat. Gaya belajar yang bervariasi pada peserta didik yaitu Visual, Auditori dan Kinestetik. Peserta didik dominan menggunakan gaya belajar Visual dengan berjumlah 14 peserta didik, gaya belajar Auditori dengan jumlah 9 peserta didik dan 7 peserta didik lainnya menggunakan gaya belajar Kinestetik.<sup>10</sup>

- d. Penelitian yang dilakukan Margianti, dengan judul “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin”. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana gaya belajar peserta didik berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Hasil penelitian Siswa berprestasi di kelas V SDN 1 Purwosari menunjukkan kombinasi gaya belajar VAK, (Visual, Auditorial, dan Kinestetik). 2. Siswa berprestasi belajar melalui proses visual, auditorial, dan kinestetik di kelas. Belajar melalui visual pada saat proses belajarmengajar, siswa mencatat materi dan membaca buku. Auditorial, pada saat proses belajarmengajar, siswa menyimak, mendengarkan penjelasan guru dan berdiskusi. Kinestetik dalam proses belajarmengajar, siswa sering

---

<sup>10</sup> Diah Rasdiahningsih, “Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP PGRI 1 Ciputat”.(Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

melakukan kegiatan fisik ringan seperti memutar-mutarkan pena, mengayun-ayunkan kursi dan mengetuk mengetuk meja. 3. Kecenderungan gaya belajar VAK antar siswa berprestasi berbeda beda. Dari empat siswa berprestasi terdapat dua kecenderungan yaitu gaya belajar visual dan auditorial. Satu siswa berprestasi yang cenderung menggunakan gaya belajar visual dengan porsi visual > auditorial > kinestetik, sedangkan yang lain cenderung pada gaya belajar auditorial. Dua siswa berprestasi yang cenderung pada gaya belajar auditorial dengan porsi auditorial > kinestetik > visual, dan satu siswa berprestasi yang cenderung pada gaya belajar auditorial dengan porsi auditorial > visual > kinestetik. 4. Kecenderungan karakteristik gaya belajar VAK pada keempat siswa berprestasi menggambarkan beberapa karakteristik setiap gaya belajar yakni: a. Visual: 1) belajar melalui proses membaca dan menulis, 2) berpenampilan rapi, tekun, dan teliti; b. Auditorial: 1) belajar dengan menyimak dan berdiskusi, 2) mudah terganggu dengan suara keributan, 3) suka berbicara langsung, 4) sering berbicara sendiri saat berfikir; c. Kinestetik: 1) aktif bergerak saat belajar, seperti mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar, 2) menggunakan isyarat tubuh saat berbicara.<sup>11</sup>

- e. Penelitian yang di lakukan Reni Uswatun Hasanah, dengan judul "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di SDN 2 Padang Cahya

---

<sup>11</sup> Margianti, "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin".(Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017).

Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat". Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi di SDN 2 Padang Cahya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berprestasi di kelas V SDN 2 Padang Cahya menunjukkan kombinasi gaya belajar VAK, (visual, auditori dan kinestetik). Kecenderungan gaya belajar VAK antar siswa berprestasi berbeda-beda. Dari tiga siswa berprestasi terdapat dua kecenderungan yaitu gaya belajar visual dan auditorial. Satu siswa berprestasi yang cenderung menggunakan gaya belajar auditorii dengan porsi auditori > visual > kinestetik, sedangkan yang lain cenderung pada gaya belajar visual. Tiga siswa berprestasi yang cenderung pada gaya belajar visual dengan porsi visual > auditori > kinestetik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Reni Uswatun Hasanah, "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di SDN 2 Padang Cahya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat". (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

**Tabel 2.1**  
**Identifikasi Persamaan dan Perbedaan**

No	Nama, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Selvia Lestari "Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2018/2019	a. Meneliti tentang gaya belajar.	Perbedaan penelitian ini adalah, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang hendak di lakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif.
2.	Rizki Abdina Mawaddah "Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 2 Marbau"	a. Meneliti tentang gaya belajar. b. Menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu meneliti pada mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti yang hendak di lakukan meneliti pada mata pelajaran IPS. Tempat Peneliti terdahulu di SMP Negeri 2 Marbau, Tahun penelitian 2019, Sedangkan peneliti yang hendak di lakukan di SMPN



			2 Rambipuji Jember Tahun 2023.
3.	Diah Rasdiahningsih "Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP PGRI 1 Ciputat"	<p>a. Meneliti tentang gaya belajar.</p> <p>b. Menggunakan metode deskriptif kualitatif.</p> <p>c. Meneliti tentang pembelajaran IPS di sekolah.</p>	Tempat yang peneliti terdahulu di SMP PGRI 1 Ciputat, Tahun penelitian terdahulu pada tahun 2021, Sedangkan peneliti yang hendak di lakukan di SMPN 2 Rambipuji Jember Tahun 2023
4.	Margianti "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi	<p>a. Meneliti tentang gaya belajar.</p> <p>b. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif</p>	Sumber terdahulu meneliti tentang gaya belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran bahasa Indonesia. Tempat Penelitian Terdahulu Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

	Banyuasin"		Tahun penelitian terdahulu tahun 2017.
5.	Reni Uswatun Hasanah "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di SDN 2 Padang Cahya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat"	a. Meneliti tentang gaya belajar siswa berprestasi  b. Menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Sumber penelitian terdahulu meneliti tentang gaya belajar siswa berprestasi. Tempat yang peneliti terdahulu lakukan di SDN 2 Padang Cahya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung. Tahun penelitian 2020.

Berdasarkan paparan tabel penelitian terdahulu, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama menjelaskan tentang gaya belajar. Beberapa menunjukkan posisi penelitian penulis berbeda pada lokasi penelitian, yaitu meneliti terkait Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

## B. Kajian Teori

### A. Gaya Belajar

#### 1. Pengertian Gaya Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia gaya adalah tingkah laku, gerak gerak dan sikap.<sup>13</sup> Sedangkan belajar adalah berusaha, berlatih dan mendapatkan pengetahuan.<sup>14</sup> Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Setiap individu memiliki gaya belajar berbeda salah satunya gaya yang diminati oleh seseorang namun tidak disukai orang lain. seperti dikatakan gaya belajar memiliki proses atau cara orang dalam mendapatkan informasi. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Setiap karakter bisa saja berbeda gaya belajarnya.<sup>15</sup>

Menurut De Porter dan Hernacki, gaya belajar adalah kombinasi dari cara menyerap, mengatur, dan mengola informasi. Gaya belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata tetapi juga aspek pemrosesan informasi, sekunsial, analitik, global atau otak kiri otak kanan, aspek

---

<sup>13</sup> 2 Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 46

<sup>14</sup> Tri Kurnia Nurhayati, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jakarta: Eska Media, hlm. 894

<sup>15</sup> 4 Ws. Wingkel, Psikologi Pengajaran, Jakarta: PT. Grasindo, 2005, Cet, V, hlm. 164.

lain adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar (diserap secara abstrak dan konkret).<sup>16</sup>

Menurut Nasution (Masganti) gaya belajar atau "*learning style*" siswa yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar.<sup>17</sup>

Para peneliti menemukan adanya berbagai macam gaya belajar pada siswa yang dapat digolongkan menurut kategori-kategori tertentu, dengan kesimpulan bahwa:

1. Tiap murid belajar menurut cara sendiri yang kita sebut dengan gaya belajar.
2. Kita dapat menemukan gaya belajar itu dengan instrumen tertentu.
3. Kesesuaian gaya belajar mempertinggi efektivitas belajar.<sup>18</sup>

Dikalangan pendidik telah dipahami bahwa peserta didik memiliki berbagai macam cara belajar. Sebagian siswa bisa belajar dengan sangat baik hanya dengan melihat orang lain melakukannya. Anak seperti ini menyenangi penyajian materi yang runtut. Mereka lebih suka menuliskan apa yang gurunya katakan saat belajar tersebut. Selama belajar anak seperti ini biasanya diam dan tidak terganggu dengan kebisingan. Gaya seperti ini dinamakan gaya belajar visual. Anak seperti ini umumnya tidak sungkan-sungkan untuk

---

<sup>16</sup>Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, Terj:Alwiyah Abdurrahman, Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, (Quantum Learning: Unrashing The Genius In You ), (Bandung: Kaifa, 2012), hlm. 110-112

<sup>17</sup> Masganti, Op. Cit, hlm. 49

<sup>18</sup> Faizah, dkk, Psikologi Pendidikan Aplikasi Teori di Indonesia, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 99

memperhatikan dan melakukan apa yang dilakukan oleh gurunya termasuk membuat catatan. Anak dengan gaya seperti ini mengandalkan kemampuan mengingat dan pendengarannya. Selain itu, ada pula gaya belajar kinestetik, bahwa anak pada kelompok ini dalam kegiatan belajarnya sendiri. Cara belajar mereka akan terlihat sembarangan dan tidak karuan.

Dengan mengetahui gaya belajar siswa, “guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa, misalnya dengan menggunakan berbagai gaya mengajar sehingga siswa semuanya dapat memperoleh cara yang efektif baginya”.<sup>19</sup> Khususnya juga akan dijalankan pengajaran individual, gaya belajar siswa perlu di ketahui. Agar dapat memperhatikan gaya belajar siswa, guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai peranan, ia harus sanggup menentukan metode mengajar belajar yang paling serasi, bahan sebaiknya dipelajari secara individual menurut gaya belajar masing-masing siswa serta bahan untuk seluruh kelas.

Dari pengertian-pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih siswa untuk bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang dalam menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi pada proses belajar. Gaya belajar berarti cara berpikir, merasa, mengamati dan bertindak

---

<sup>19</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm 115

laku yang konsisten (tidak berubah dari awal hingga kini) serta memiliki nilai seni yang cenderung berbeda pada masing-masing individu.

## 2. Macam-Macam Gaya Belajar

Menurut Bobbi De Potter & Mike Hernacki secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.<sup>20</sup>

### a. Gaya Belajar Visual

Menurut Bobbi De Potter & Mike Hernacki yang dikutip oleh Sukadi, berdasarkan arti katanya, Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandang, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar ini terletak pada indera penglihatan. Bagi orang yang memiliki gaya ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus (rangsangan) belajar.

Orang dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca instruksi, mengamati gambar-gambar, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan metode dan media belajar yang dominan mengaktifkan indera penglihatan (mata).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Bobby De Potter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, hal. 112

<sup>21</sup> Sukadi, *Progressive Learning*, hal. 95.

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata sangat memegang peranan penting. Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik, dan sebagainya. Bisa juga dengan melihat data teks seperti tulisan dan huruf.<sup>22</sup>

Seorang yang bertipe visual, akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, gambar. Pokoknya mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan alat penglihatannya. Sebaliknya merasa sulit belajar apabila dihadapkan bahan-bahan bentuk suara, atau gerakan.<sup>23</sup> Dari beberapa pengertian di atas dapat di

ambil kesimpulan bahwa orang yang menggunakan gaya belajar visual memperoleh informasi dengan memanfaatkan alat indera mata. Orang dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca instruksi, mengamati gambar-gambar, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya.

---

<sup>22</sup> Nini Subini, Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), hal. 118

<sup>23</sup> Abu ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 84-85

## b. Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar auditori adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Orang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain, ia mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui alat indera pendengaran (telinga). Orang dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.<sup>24</sup> Oleh karena itu, mereka sangat mengandalkan telinganya untuk mencapai kesuksesan belajar, misalnya dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, berdialog, dan berdiskusi. Selain itu, bisa juga mendengarkan melalui nada (nyanyian/lagu).<sup>25</sup>

Anak yang bertipe auditori, mudah mempelajari bahan-bahan yang disajikan dalam bentuk suara (ceramah), begitu guru menerangkan ia cepat menangkap bahan pelajaran, disamping itu kata dari teman (diskusi) atau suara radio/casette ia mudah menangkapnya. Pelajaran yang disajikan dalam bentuk tulisan, perabaan, gerakangerakan yang ia mengalami kesulitan.<sup>26</sup> Dari beberapa pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa orang yang

---

<sup>24</sup> Sukadi, *Progressive Learning*, hal.98

<sup>25</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, hal. 119.

<sup>26</sup> Abu ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hal 85.



menggunakan gaya belajar Auditorial memperoleh informasi dengan memanfaatkan alat indera telinga. Untuk mencapai kesuksesan belajar, orang yang menggunakan gaya belajar auditorial bisa belajar dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, berdialog, dan berdiskusi.

c. Gaya belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Orang dengan gaya belajar ini lebih mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Misalnya, ia baru memahami makna halus apabila indera perasanya telah merasakan benda yang halus.<sup>27</sup>

Individu yang bertipe ini, mudah mempelajari bahan yang berupa tulisan-tulisan, gerakan-gerakan, dan sulit mempelajari bahan yang berupa suara atau penglihatan.<sup>28</sup>

Selain itu, belajar secara kinestetik berhubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.<sup>29</sup> Dari pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa orang yang menggunakan gaya belajar kinestetik memperoleh informasi dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Individu yang mempunyai gaya belajar

---

<sup>27</sup> Sukadi, *Progressive Learning*, hal.100.

<sup>28</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hal 85

<sup>29</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, hal 109

kinestetik mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Selain itu dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Gaya belajar yang digunakan merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja guru dalam mengajar. Seorang guru harus mampu menyadari cara yang optimal dalam mempelajari informasi baru. Karena, ketika seorang guru mampu mengetahui gaya belajar yang berbeda dalam diri peserta didik hal ini berarti dapat membantu para guru untuk dapat memberikan pembelajaran yang berbedabeda sesuai gaya belajar peserta didik tersebut. Menurut Rita Dunn banyak variabel yang mempengaruhi gaya belajar

siswa, diantaranya ialah:

1. Faktor fisik,
2. Faktor emosional,
3. Faktor sosiologis,
4. dan Faktor lingkungan.<sup>30</sup>

Ada beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa antara lain:

1. Suara
2. Pencahayaan

---

<sup>30</sup> Bobbi De Porter & Mike Hernacki, hlm. 120

### 3. Temperatur

### 4. Desain belajar

Dengan bekerja secara bebas, para peneliti berbagai gaya belajar yang berkisar dari psikologi hingga pelatihan manajemen, telah mendapatkan penemuan-penemuan yang saling memperkuat dengan konsistensi yang mengagumkan.<sup>31</sup>

### 4. Fungsi Gaya Belajar

Cholifah menyatakan bahwa penting bagi guru untuk memahami gaya belajar siswa agar dapat dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pengkajian gaya belajar secara mendalam ini akan berdampak pada pembelajaran yang semakin efektif dan efisien serdadap meningkatkan hasil belajar siswa. Selain, itu guru juga bisa memilih, menentukan, dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. Menurutnya, ada dua fungsi utama gaya belajar, yaitu gaya belajar dapat menentukan metode dan prosedur mengajar serta dapat menentukan cara belajar sesuai dengan gayanya masing-masing dan mencari cara termudah bagaimana siswa belajar.

Menurut Cholifah fungsi gaya belajar dapat disimpulkan sebagai cara yang digunakan oleh seseorang dalam memperoleh pengetahuan, menyerap informasi, cara mengingat, berfikir, memecahkan masalah secara berbeda-beda yang berkaitan dengan pribadi masing-masing

---

<sup>31</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, hlm. 71

sesuai dengan lingkungan belajarnya, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.<sup>32</sup>

## 5. Manfaat Gaya Belajar

Dengan mengetahui gaya belajar dari peserta didik akan mendapatkan banyak manfaat yaitu sebagai guru bisa menyesuaikan gaya mengajar dengan kebutuhan siswa dalam setiap pengajaran, seperti contoh guru bisa menggunakan berbagai gaya mengajar sehingga murid dapat memperoleh dan mencerna pembelajaran dengan efektif. Menurut Diary Task manfaatnya tersebut antara lain :

### 1) Keuntungan Akademik

- a) Memaksimalkan potensi belajar
- b) Sukses pada semua tingkat pendidikan
- c) Memahami cara belajar terbaik dan bisa mendapatkannilai lebih baik pada ujian dan tes
- d) Mengatasi keterbatasan di dalam kelas
- e) Mengurangi frustrasi dan tingkat stress
- f) Mengembangkan strategi belajar

### 2) Keuntungan Pribadi

- a) Meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri
- b) Mempelajari cara terbaik menggunakan otak yang dimiliki oleh setiap individu.

---

<sup>32</sup> Tety Nur Cholifah, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran", Indonesian Journal Of Natural Science Education (Ijnse) Vol. 1 No. 02 November 2018, H. 68 [http://jom.untidar.ac.id/index.php/ijnse/article/download/273/pdf\\_1](http://jom.untidar.ac.id/index.php/ijnse/article/download/273/pdf_1)

- c) Mendapatkan wawasan kekuatan serta kelemahan diri kita sendiri.
- d) Mempelajari bagaimana menikmati belajar dengan lebih dalam.
- e) Mengembangkan motivasi untuk belajar.
- f) Mempelajari bagaimana memaksimalkan kemampuan serta keterampilan alami yang kita miliki.
- g) Unggul dalam kompetisi/persaingan.
- h) Mengelola tim dengan cara yang lebih efektif.
- i) Mempelajari bagaimana cara memberikan presentasi dengan lebih efektif.
- j) Meningkatkan keterampilan.
- k) Meningkatkan produktivitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Dapat disimpulkan, manfaat dari mengetahui gaya belajar Visual, Auditori, Kinestik untuk :

- 1) Menemukan cara-cara orang belajar.
- 2) Mempelajari bagaimana anak menyerap dan mengolah informasi.
- 3) Menggunakan teknik-teknik untuk menyeimbangkan cara belajar anak sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar.

- 4) Dapat memantau cara belajar orang lain.<sup>33</sup>

Manfaat memahami gaya belajar peserta didik itu sangat penting karena siswa dan guru akan lebih mudah untuk menentukan strategi belajar yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Selain itu juga seorang guru bisa memproses informasi dengan lebih efektif.

## 6. Kelebihan Dan Kekurangan Gaya Belajar

Di ketahui bahwa setiap gaya belajar siswa dapat menjadi prefensi seseorang sesuai dengan karakteristik pribadi, potensi alami, pembawaan, dan lingkungan. Dengan memiliki prefensi gaya belajar maka seorang individu akan lebih mudah menerima dan mengolah informasi dari lingkungannya serta akan membantunya untuk memperoleh keberhasilan belajar. Menurut Bire, penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya dalam satu bentuk (visual, auditori, ataupun kinestetik) akan menyebabkan ketimpangan dalam menyerap informasi bagi siswa. Oleh, karena itu untuk menghindari adanya ketimpangan, maka guru harus memahami gaya belajar siswa beserta pengaturan strategi pembelajarannya sehingga siswa dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan banyaknya penelitian yang telah di lakukan, masing-masing gaya belajar memberikan manfaat bagi pemnggunanya. Siswa

---

<sup>33</sup> Gading Indira Aisyah, “Manfaat Mengetahui Gaya Belajar”, Diakses dari (<http://princessgadingcharacterbuilding.blogspot.com/2015/05/manfaat-mengetahui-gaya-belajar.html>), Sabtu 13 Maret 2021, pukul 21:31

yang memiliki visual akan mudah memahami informasi melalui indra penglihatannya, termasuk kemudahan mengenali wajah, ekspresi, dan gesture. Mereka lebih fokus pada gambar, grafik, dan sebagainya sehingga dapat membangun struktur konsep berdasarkan apa yang dilihat. Adapun manfaat bagi pengguna gaya belajar auditori adalah lebih memahami informasi dan konsep berdasarkan indra pendengarannya. Hal tersebut menyebabkan siswa senang diajak berdiskusi, membahas topik, membaca teks dengan susra lantang, bermain peran, ataupun menggunakan media berbasis audio lainnya, seperti tape *recorder*, *podcast*, dsb. Kelebihan lainnya adalah siswa mampu mengasimilasi dan menyimpan informasi tanpa harus melihatnya dalam bentuk teks atau gambar.

Sementara itu, pengguna gaya belajar kinestetik lebih banyak menggunakan gerak untuk belajar. Mereka menyukai sesuatu sesuatu yang bersifat praktik atau melakukan, pembelajaran interaktif, dan *Hand-On Experience*. Untuk menunjang proses pembelajarannya, siswa perlu diberikan sejumlah bukti-bukti empiris yang dapat menguatkan pemahamannya. Dengan demikian, pemelajar kinestetik cenderung mempelajari apa yang dipraktikkan dan mempraktikkan apa yang di pelajari.

Terlepas dari kelebihanannya, setiap gaya belajar juga tidak terbebas dari kekurangan, baik yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual,

kekurangan yang mungkin sering dihadapi adalah mereka kesulitan belajar apabila tidak tersedia media atau saat peraga visual yang dapat membantu mereka untuk belajar. Sebaliknya, gaya belajar auditori akan kesulitan apabila informasi tidak disampaikan secara verbal dan hanya disajikan dalam bentuk teks dan gambar. Selain itu, pemelajar auditori juga cepat jenuh ketika harus berlama-lama duduk membaca buku. Mereka lebih menyukai kegiatan diskusi dan secara bersama-sama saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Sementara itu, gaya belajar kinestetik memiliki kekurangan apabila lingkungan dan media penunjang tidak tersedia. Siswa akan mengalami kesulitan karena kebutuhan akan gerakan kinestetiknya tidak terpenuhi. Akibatnya, siswa menjadi tidak nyaman berlama-lama dikelas karena proses pembelajaran yang diciptakan bertentangan dengan karakteristik belajar mereka.

Model pembelajaran VAK juga memiliki sejumlah kekurangan dan kelebihan. Russel menyebutkan bahwa kelebihan model pembelajaran VAK di antaranya:

1. Pembelajaran lebih efektif karena mengombinasikan ketiga gaya belajar
2. Melatih dan mengembangkan potensi siswa yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing



3. Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif.
4. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa
5. Melibatkan secara maksimal dalam menemukan dan memahami konsep melalui kegiatan fisik, seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif.
6. Mampu menjangkau setiap gaya pembelajaran siswa.
7. Siswa memiliki kemampuan lebih unggul tidak akan terhambat oleh siswa lain yang lemah dalam belajar.

Adapun kelemahan yang sering ditemui berasal dari factor eksternal, seperti belum banyak orang mampu mengombinasikan ketiga gaya belajar, guru harus mempersiapkan segala keperluan dengan matang dan umumnya memakan waktu yang lama, agar seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, maka harus ditunjang dengan menggunakan media dan alat peraga yang relevan, apabila tidak ada media yang membantu proses pembelajaran, maka model pembelajaran VAK tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, dan media yang digunakan harus sesuai dengan topic materi yang akan di bahas dan berkaitan dengan ketiga cara belajar siswa.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Risa Zakiatul Hasanah, *Gaya Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), H. 55-60

## B. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

### a. Hakikat dan Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pada dasarnya, hakikat manusia yang berbeda dengan makhluk lainnya. Dalam kehidupan manusia harus menghadapi tantangan yang berasal dari lingkungan hidupnya. IPS ini melihat bagaimana manusia hidup bersama dengan manusia yang lain dari tetangga hingga saudara jauh. Dengan kata lain IPS ini lah bahan ajar manusia dan lingkungannya sebagai hakikat pendidikan IPS.

Menurut Nursid Sumaatmadja mengingat hakikat IPS merupakan perpaduan pengetahuan dari ilmu-ilmu sosial dan mencerminkan sifat interdisipliner, maka tujuan kurikuler pengajaran IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya adalah

sebagai berikut:

- 1) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- 2) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
- 3) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan integralnya.

- 4) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu dan teknologi.<sup>35</sup>

*Social Studies* atau di Indonesia sering disebut dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial adalah terjemahan dari *Social Studies*. *Social Studies* juga merupakan lahir dari ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan, bertujuan untuk memenuhi aspek pendidikan pada tingkat pesekolahan maupun tingkat perguruan tinggi dengan aspek disiplin ilmu sosial yang diseleksi berdasarkan tujuan. Aspek tersebut meliputi: ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat.<sup>36</sup>

Penggunaan istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia baru dimulai pada tahun 1975 dengan ditetapkannya Kurikulum Nasional yang diberlakukan ke seluruh Indonesia. Maka IPS sangat penting diajarkan kepada peserta didik, sebab setiap individu adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat agar memiliki kaidah sosial untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan ber negara.

---

<sup>35</sup> Ira Ainur Rohman Julianti, Skripsi : Analisis Karakter Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN Di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, (Semarang: UNNES, 2016), hlm. 35

<sup>36</sup>Toni Nasution dan Maulana, Arafat Lubis, Konsep Dasar IPS (Yogyakarta:Samudra Biru,2018), hlm. 3

Menurut Ali Imran Udin IPS adalah ilmu yang disederhanakan bertujuan untuk pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah, agar lebih mudah. Materinya diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya, yang dijadikan bahan pelaksanaan pembelajaran pendidikan disekolah dasar dan menengah.<sup>37</sup>

Menurut Paul Mathis studi sosial adalah mata pelajaran di sekolah untuk mempelajari manusia dalam masyarakat pada masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang.<sup>38</sup>

Kesimpulan dari *Social Studies* atau Ilmu Pengetahuan

Sosial di Indonesia ini memiliki disiplin ilmu yaitu ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, politik hukum dan pendidikan kewarganegaraan. Karena individu adalah makhluk sosial maka perlunya disiplin ilmu ini dengan tujuan untuk menjadikan individu yang peka terhadap norma dan masyarakat sekitar.

---

<sup>37</sup> Toni Nasution dan Maulana, Arafat Lubis, Konsep Dasar IPS (Yogyakarta: Samudra Biar, 2018), hlm. 6

<sup>38</sup> Diah Rasdiahningsih. "Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP PGRI Ciputat". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. hlm. 43-45.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif melalui data-data lisan maupun tertulis dari narasumber terkait. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini menekankan pada makna dan proses sehingga data yang dihasilkan berbentuk deskriptif bukan angka-angka yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari informan yang dapat diamati.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan kajian secara mendalam untuk mendeskripsikan gaya belajar di SMPN 2 Rambipuji Jember.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Rambipuji, tempat ini sebagai wadah untuk mendapatkan informasi keterangan dan juga data yang akan diteliti oleh peneliti. SMP Negeri 2 Rambipuji terletak di Jl. Widuri No.1 Dsn. Kandang Kidul, Desa Pecoro, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember.

Alasan peneliti meneliti di SMP Negeri 2 Rambipuji ini, karena dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan bahwa diperoleh informasi bahwa siswa di SMP Negeri 2 Rambipuji memiliki gaya yang berbeda seperti Visual dan Auditori. Peneliti ingin mengetahui apa saja gaya belajar yang di miliki oleh siswa kelas IXA di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.

### C. Subyek Penelitian

Siswa kelas IX-A yang berjumlah 32 siswa dengan gaya belajar yang bervariasi. Penentuan kelas IX-A sebagai subjek penelitian di pilih oleh peneliti secara purposif. Keseluruhan kelas IX di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember berjumlah 5 kelas, masing-masing kelas mempunyai komponen siswa dengan kemampuan dan gaya belajar yang heterogen. Oleh karena itu, pengambilan salah satu kelas sudah mewakili untuk menentukan subjek penelitian. Alasan peneliti memilih kelas IX-A, karena peneliti sudah cukup mengetahui karakteristik dari siswanya

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Subjek yang akan dipilih dalam penelitian ini antara lain:

- a) Kepala Sekolah SMPN 2 Rambipuji Jember
- b) Guru mata pelajaran IPS kelas IXA di SMPN 2 Rambipuji Jember.
- c) Ada 32 siswa, dan yang akan saya wawancarai hanya 12 siswa di kelas IXA di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember dengan menggunakan teknik purposiv yang dimaksud sudah cukup mewakili.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah peneliti buat dengan tujuan agar melakukan observasi yang terarah dan terukur sehingga data yang diperoleh mudah untuk di olah, aspek yang di amati oleh peneliti adalah gaya belajar siswa di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember, dalam teknik ini peneliti tidak berpartisipasi melainkan hanya sebagai pengamat anak-anak.

##### b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur yakni wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas. Teknik wawancara semi-terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Meskipun demikian, wawancara yang dilakukan tidak boleh keluar dari pembahasan penelitian sehingga

peneliti hanya menerima data-data yang relevan dan valid dari narasumber.

Data yang ingin di dapat dari metode wawancara ini adalah:

a. Siswa

Fokus dalam skripsi ialah mengenai gaya belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPS, dengan itu informan yang menjadi objek wawancara adalah peserta didik kelas IXA.

b. Guru Mata Pelajaran

Wawancara dengan guru mata pelajaran dilihat dengan strategi dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dilakukan wawancara sebagai informasi tambahan.

c. Dokumentasi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data berupa transkrip, catatan, gambar, majalah, notulensi kegiatan maupun rapat. Hasil dokumentasi juga bisa menjadi bukti kevalidan data yang sebelumnya telah diperoleh baik dari observasi maupun wawancara. Adapun data yang ingin diperoleh dari proses dokumentasi adalah sebagai berikut :

- 1) Profil SMPN 2 Rambipuji Jember.
- 2) Visi dan Misi SMPN 2 Rambipuji Jember.
- 3) Struktur Organisasi SMPN 2 Rambipuji Jember.



## E. Analisis Data

Pada sesi analisis data peneliti berupaya melakukan analisis dari data yang telah terkumpul melalui beberapa tahapan-tahapan, antara lain:

### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam hal ini data yang dikumpulkan masih sangat kasar, belum tersusun sehingga nantinya perlu dipilah kembali. Pada proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang bagaimana tentang gaya belajar di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh gambaran mengenai informasi terkait internalisasi nilai sosial dalam pembelajaran IPS. Data yang dianggap relevan dan penting adalah yang berkaitan dengan gaya belajar peserta didik di Desa Pecoro, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifying Conclutions*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Proses penarikan kesimpulan tidak dapat dilakukan sebelum semua data berhasil dikumpulkan. Tahap ini dilakukan setelah penganalisisan data selesai dilakukan mulai data pengumpulan data, kondensasi data dan penyajian data.

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data pada proses penelitian yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan pengukuran keabsahan data yang telah diperoleh dan di tentukan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus dapat menguji data yang diperoleh. Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menjelaskan strategi yang dipakai yaitu strategi triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu

data.<sup>44</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan sumber lain. Sumber lain yang dimaksud yaitu sebagai perbandingan terhadap data yang telah ditemukan peneliti dapat membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Dari perolehan hasil observasi beserta wawancara yang telah dilaksanakan. Maka, teknik triangulasi keabsahan data dilakukan dengan cara melihat kembali dan membandingkan kepastian informasi yang di dapatkan melalui waktu yang berbeda. Sehingga dengan membandingkan data hasil penelitian dengan data yang diperoleh dengan wawancara. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa teknik yaitu wawancara dan dokumentasi.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan ini peneliti akan memberikan gambaran terkait tahapan-tahapan selama melakukan penelitian. Dimulai dengan tahap prapenelitian, tahap lapangan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut:

#### **a. Tahap Pra-Penelitian**

- 1) Menyusun rancangan penelitian.

Penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berlangsung dan bisa diamati. Kemudian, dari permasalahan itu diangkat menjadi judul penelitian dan membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikomunikasikan kepada dosen pembimbing.

2) Memilih tempat penelitian.

Sembari melakukan perancangan, peneliti terlebih dahulu menentukan lokasi di mana akan melakukan penelitian. Pada penelitian ini memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.

3) Melakukan izin penelitian

Berhubung penelitian ini adalah penelitian resmi yang meliputi lokasi penelitian yang formal. Maka, perlu penulis melakukan perizinan untuk penelitian kepada pihak sekolah demi kelancaran proses penelitian.

4) Menilai lapangan.

Setelah melakukan perizinan secara langsung, peneliti harus melalui proses sosialisasi diri dengan keadaan objek penelitian, informan, agar informan tidak merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak dapat digali atau informan menerima kehadiran penulis sehingga data apapun dapat digali.

5) Memilih informan

Hal yang penting setelah melakukan sosialisasi diri dengan lapangan adalah tepat memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi lebih banyak dan layak selama proses penelitian.

6) Menyiapkan instrumen penelitian

Setelah memilih informan yang layak maka selanjutnya adalah mempersiapkan instrumen penelitian dalam rangka kepentingan pengumpulan data yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti harus memperhatikan beberapa ketentuan selama berada di lapangan yakni memahami kondisi lapangan, seperti memahami latar penelitian, penampilan sesuai dengan kebiasaan lokasi. Bertindak netral dan peran serta dalam kegiatan dan hubungan baik dengan subjek, menentukan alokasi studi serta aktif dalam kegiatan pengumpulan data.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap penganalisan data yang telah terkumpul, pastinya data bersifat kompleks sehingga peneliti perlu memfokuskan data, mana yang penting, mana yang harus dibuang melalui beberapa tahap analisis data yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Rambipuji

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Rambipuji berdiri selama 39 tahun lalu, Awal berdirinya pada tahun 1983 tepatnya pada tanggal 7 November. Pada awal berdirinya Gedung SMPN 2 Rambipuji hanya memiliki 6 kelas saja, dan dipimpin oleh kepala sekolah pertamanya yang biasa dipanggil dengan Bapak Darsono. Lalu pada tanggal 1 Mei 1985 SMPN 2 Rambipuji membangun beberapa kelas baru yang berjumlah 3 kelas jadi setelah 2 tahun gedung SMPN 2 Rampuji memiliki jumlah total ruang kelas sebanyak 9 ruang kelas yang digunakan sebagai sara kegiatan pembelajaran disana.<sup>39</sup>

Setelah berdiri selama 39 tahun SMPN 2 Rambipuji telah dipimpin oleh 9 kepala sekolah, Berikut, daftar Kepala sekolah yang pernah menjabat dan memimpin di SMPN 2 Rambipuji, sebagai berikut : 1) Kepala sekolah pertama dipanggil dengan Bapak Darsono, 2) Kepala sekolah ke-dua dipanggil dengan Bapak Hadi Panijo, 3) Kepala sekolah ke-tiga dipanggil dengan Bapak swonohadi, 4) Kepala sekolah ke-empat dipanggil dengan Ibu. Juana, 5) Kepala sekolah ke-lima dipanggil dengan Bu. Warsini, 6) Kepala sekolah ke- enam

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 2 Rambipuji Sugiarto, S. Pd di ruang kepala sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji tanggal 29 Maret 2023

dipanggil dengan Bu Sunarti, 7) Kepala sekolah ke-tujuh dipanggil dengan Bapak Sigit Suyitno, 9) Kepala sekolah ke-sembilan dipanggil dengan Bapak Rokhim, 10) Kepala sekolah ke-sepuluh dipanggil dengan Bapak Sugiarto.

## 2. Profil SMPN 2 Rambipuji

Nama Madrasah : UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Rambipuji

NPSN : 20523862

Alamat lengkap : Jl. Widuri 1 Pecoro Rambipuji

Kecamatan : Rambipuji

Kabupaten : Jember

Status Sekolah : Terakreditasi "A"

Tahun Didirikan : 7 November 1983

Telepon : 081249427676

Website : -

Email : [spadaragaul@gmail.com](mailto:spadaragaul@gmail.com)

## 3. Visi dan Misi SMPN 2 Rambipuji

Adapun visi dan misi SMPN 2 Rambipuji sebagai berikut:

### a. Visi sekolah

Terwujudnya insan cerdas, terampil, berbudaya berdasarkan iman dan taqwa

Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan

- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Terwujudnya peningkatan perolehan hasil lulusan
- 4) Terwujudnya peningkatan kualitas tenaga pendidikan
- 5) Terwujudnya pengembangan sarana pendidikan
- 6) Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang bermutu
- 7) Terwujudnya pembiayaan kegiatan pendidikan yang transparan dan akuntabel
- 8) Terwujudnya pelaksanaan penilaian pembelajaran
- 9) Terwujudnya pembinaan dan peningkatan ketaqwaan kepada Allah dengan menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-laranganNya melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri
- 10) Terwujudnya pembinaan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 11) Terwujudnya pembinaan apresiasi seni, daya kreasi dan kreativitas seni yang tidak bertentangan dengan ajaran agama

#### **b. Misi Sekolah**

- 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Mewujudkan peningkatan perolehan hasil lulusan
- 4) Mewujudkan peningkatan kualitas tenaga pendidikan



- 5) Mewujudkan pengembangan sarana pendidikan
- 6) Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang bermutu
- 7) Mewujudkan pembiayaan kegiatan pendidikan yang transparan dan akuntabel
- 8) Mewujudkan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang berkualitas
- 9) Mewujudkan pembinaan dan peningkatan ketaqwaan kepada Allah dengan menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-laranganNya melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri
- 10) Mewujudkan pembinaan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 11) Mewujudkan pembinaan apresiasi seni, daya kreasi dan kreativitas seni yang tidak bertentangan dengan ajaran agama.

#### **4. Jumlah Peserta Didik Kelas IX Di SMPN 2 Rambipuji**

Adapun jumlah peserta didik kelas IX di SMP Negeri 2 Rambipuji mulai dari kelas IX A sampai kelas IX E adalah 156. Data jumlah peserta didik dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Peserta didik SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun**  
**Pelajaran 2022/2023**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
IX A	32 peserta Didik
IX B	31 peserta Didik
IX C	31 peserta Didik
IX D	31 peserta Didik
IX E	31 peserta Didik
<b>Jumlah</b>	<b>156 Peserta didik</b>

*Sumber data : TU SMPN 2 Rambipuji*

## **B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada bagian ini, akan disajikan mengenai data yang diperoleh selama penelitian. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian metode penelitian bahwa penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Secara berurutan akan disajikan beberapa data hasil penelitian yang dilakukan yang mengacu pada fokus masalah yang telah dipaparkan pada fokus penelitian yaitu mengenai bagaimana gaya belajar siswa pada mata pelajaran IPS keIas IX-A SMPN 2 Rambipuji.

Pendidik yang menjadi konsentrasi penelitian adalah guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Rambipuji, terutama guru mata pelajaran IPS. Dari data yang ada di sekolah ada tiga orang guru yang mengajar mata pelajaran IPS yaitu: Dr Kustiono Bagio , Arintyas Palupi, S. Pd dan Dewi Sri Astuti, S. Pd. Tiga orang tersebut cuman satu yang menjadi guru utama dalam penelitian di fokuskan kepada Dewi Sri Astuti, S pada (Guru

Bidang IPS Kelas IX-A di SMP Negeri 2 Rambipuji) karena fokus penelitian ini tertuju pada kelas IX-A.

Berikut pemaparan data hasil penelitian :

### 1. **Gaya Belajar Visual Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.**

Terkait dengan memulai pembelajaran dengan membersihkan kelas dan membaca doa belajar yang peneliti temui selama observasi merupakan membaca doa secara bersama-sama. Hal ini merupakan salah satu upaya guru untuk memfokuskan para siswa sebelum mengikuti pembelajaran dan berharap agar pembelajaran ini nantinya menjadi berkah, Hal ini disebutkan Dewi Sri Astuti, S. Pada ketika dijumpai di ruang guru hari Senin, 29 Maret 2023 bahwa:

Upaya memfokuskan para siswa sebelum memulai pembelajaran, agar siswa yang sebelumnya bermain, bercanda dengan temannya terfokuskan kembali untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Karena kami disini hal ini juga dianjurkan oleh kepala sekolah karena hampir seluruh siswa di sekolah ini juga beragama Islam Kemudian, segala pekerjaan yang diawali dengan berdoa akan menjadi berkah akhirnya.<sup>40</sup>

Hal yang hampir serupa juga di katakan oleh Vanesa kelas IX-A saat di wawancarai di ruang belajar, beliau mengatakan;

Dalam memulai pembelajaran apabila kelas kami terlihat kotor ibu guru tidak akan mau masuk ke dalam kelas. Beliau akan meminta kami untuk membersihkan kelas terlebih dahulu, merapikan bangku dan meja serta segala yang berserakan di dalam kelas kami. Ketika sudah terlihat bersih dan rapi bu guru memasuki kelas dan beliau

<sup>40</sup> Wawancara dengan guru bidang studi IPS Dewi Sri Astuti, S. Pd di ruang loby SMP Negeri 2 Rambipuji, tanggal 29 Maret 2023

meminta kepada ketua kelas untuk melakukan do'a secara bersamaan. Setelah itu ibu guru memulai pembelajaran. Ibu Dewi merupakan orang yang pembersih dan disiplin sehingga sebelum memulai pembelajarannya beliau selalu mewajibkan siswanya untuk melakukan pembersihan kelas dan berdo'a.<sup>41</sup>

Selanjutnya dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dikelas, siswa diminta untuk membuka buku dan siswa diminta untuk membaca materi yang akan dibahas terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan didepan kelas. Ketika beliau meminta siswa untuk membaca materi, sebagian siswa ada yang memang benar-benar membaca, ada yang bercerita sekalian melirik-lirik ke temannya, sebagiannya lagi ada yang bercerita dan ada juga peserta didik yang asyik dengan kegiatannya sendiri. Bersamaan dengan kegiatan membaca siswa, guru menempelkan media yang beliau gunakan dalam proses pembelajaran.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd mengenai dengan kegiatan membaca materi yang beliau perintahkan pada hari Senin, 29 Maret 2023 bahwa:

Orang itu memang begitu kalau dimintai untuk membaca Sebagian dari mereka ajanya yang benar-benar membaca itu saya pun tahunya itu. Saya juga paham karena siswa ini bukan semuanya suka membaca. Jadi yang benar-benar membaca itu yang memang suka membaca. Kalau yang lainnya itu enggak suka membaca akan tetapi ada yang ketika saya menjelaskan pelajaran dia memperhatikan saya dengan serius.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Wawancara dengan Vanesa siswi kelas IX-A diruang belajar, tanggal 30 Maret 2023.

<sup>42</sup> Wawancara dengan guru bidang studi IPS Dewi Sri Astuti, S. Pd di ruang loby SMP Negri 2 Rambipuji, tanggal 23 Maret 2023

Kemudian, peneliti menanyakan hal yang sama dengan peserta didik lain yaitu Erna Faradila saat peneliti ditemui di depan ruang belajar beliau mengatakan:

Dalam mengikuti pembelajaran biasanya saya membaca dulu kak materi yang akan dipelajari. Karenakan saya suka membaca jadi terkadang kalau pun hanya membaca saja saya bisa paham kak walaupun pahamnya yah masih sedikit belum secara mendalam lah. Namun, ketika guru menjelaskan pelajaran saya mendengarkan penjelasan kalau saya bosan mendengarkannya saya kadang goyang-goyang kadang juga mau saya keablasan mengetuk-ketuk meja pelan-pelan kak.<sup>43</sup>

Hal yang berbeda juga dikatakan oleh Amanda Najwa saat dijumpai di ruang belajar, beliau mengatakan:

Membaca saya suka kak. Karena kalau membaca ini saya langsung paham kak paling adalah sedikit-sedikit kata yang saya kurang paham kadang saya tanyakan kepada orang tua ataupun guru kak saat disekolah. Saya belajar menggunakan media gambar itu kurang suka kak karena saya kurang paham kalau melihat-melihat gambar itu kak. Tapi kalau saya disuruh membaca aja saya langsung paham kak apa maksud dari pengertian ataupun materi yang akan dipelajari kak.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara siswa diatas peneliti mengamati memang benar adanya sebagian siswa senang membaca dan sebagiannya lagi tidak menyenangkan kegiatan membaca. Akan tetapi siswa yang tidak senang membaca tersebut saat guru menjelaskan pelajaran didepan mereka mendengarkan dengan baik tanpa ada yang bercakap-cakap dengan temannya. Hal ini seperti

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Erna Faradila siswi kelas IX-A diruang belajar, tanggal 30 Maret 2023.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Amanda Najwa siswi kelas IX-A diruang belajar, tanggal 30 Maret 2023.

yang dikemukakan oleh Dewi Sri Astuti, S. Pd saat ditemui di ruang loby, dimana beliau menyebutkan bahwa:

Dalam proses penjelasan materi pembelajaran masing-masing siswa memiliki daya serap dan gaya belajar yang berbeda. Ada yang menerima penjelasan dengan mudah dan cepat dan adapula yang menerima penjelasan dengan lambat. Hal ini sangat terlihat jelas dari raut ekspresi siswa ketika saya menjelaskan. Maka dari itu dalam proses pembelajaran saya harus mengetahui gaya belajar yang sering ataupun senang dipakai para siswa saya sehingga saya mampu menyesuaikan strategi dan media yang bisa saya gunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga apabila nanti diakhir pembelajaran saya menanyakan kembali ke siswa saya mereka mampu menjawab pertanyaan yang saya berikan tersebut.<sup>45</sup>

Hal serupa juga di katakan oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Rambipuji Sugiarto, S. Pd beliau mengatakan:

Seorang guru wajib mampu memahami apa yang di mau oleh siswa dan seorang pesert didik harus tau apa yang di mau oleh pendidik. Ketika guru dan siswa sudah saling memahami maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan tertib serta tujuan pembelajaran mudah untuk di capai. Gaya belajar siswa merupakan suatu kunci untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Ketika guru mampu memahami cara belajar siswanya, maka guru dengan mudah menentukan strategi dan media yang dapat beliau gunakan untuk memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa yang akan di ajarkan tersebut.<sup>46</sup>

Kemudian peneliti juga mewawancarai siswa lain yaitu Vanesa Amelia beliau mengatakan:

Saya dalam belajar lebih senang membaca dan menulis kak, karena kalau saya membaca saya bisa langsung ingat apa yang dipelajarin kak. Saya suka membaca tapi kadang juga saya sulit memahami beberapa kata kak jadi kalau saya gak

<sup>45</sup> Wawancara dengan guru bidang studi IPS Dewi Sri Astuti, S. Pd, di ruang loby SMP Negeri 2 Rambipuji tanggal 29 Maret 2023.

<sup>46</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji Sugiarto, S. Pd di ruang kepala sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.

paham kadang saya tanya kepada teman saya ataupun kepada guru pada waktu pelajarannya kak. Kalau membaca saya juga cepat kak. Kalau menghafal saya juga senang kak karena kan pelajaran IPS kami sering juga disuruh menghafal kak. Kalau menghafal biasanya saya membacanya berulang-ulang dulu baru saya hafal kak karenakan saya suka membaca kak. Kalau guru menjelaskan pelajaran ketika saya merasa bosan paling saya menggoyang-goyangkan kaki saya kak ataupun mencoret-coret buku lah kak. Tapi saya tidak suka langsung mempraktekkan pelajaran yang baru dipelajari kak.<sup>47</sup>

Kemudian, peneliti menanyakan hal yang sama dengan peserta didik lain yaitu Dianatun Nabila saat peneliti ditemui di depan ruang belajar beliau mengatakan:

Dalam mengikuti pembelajaran biasanya saya membaca dulu kak materi yang akan dipelajari. Karenakan saya suka membaca jadi terkadang kalau pun hanya membaca saja saya bisa paham kak walaupun pahamnya yah masih sedikit belum secara mendalam lah. Namun, ketika guru menjelaskan pelajaran saya mendengarkan penjelasan kalau saya bosan mendengarkannya saya kadang goyang-goyang kadang juga mau saya kebablasan mengetuk-ketuk meja pelan-pelan kak.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan informan, disimpulkan bahwa gaya belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPS berbeda-beda. Gaya belajar visual dalam pelaksanaannya peserta didik lebih sering belajar dengan melihat, kemudian suka belajar dengan menggunakan media gambar, kemudian peserta didik ini susah mengingat suatu perintah yang banyak jadi peserta didik seperti ini mengingatnya dengan

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan Vanesa Amelia siswi kelas IX-A diruang kelas, tanggal 30 Maret 2023.

<sup>48</sup>Wawancara dengan Dianatun Nabila siswi kelas IX-A diruang kelas, tanggal 30 Maret 2023.

menulis atau mengulang perintah secara berulang-ulang, dan kalau berpikir bola mata bergerak ke arah atas.

## **2. Gaya Belajar Auditori Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.**

Berdasarkan pengamatan saat berlangsungnya pembelajaran dikelas, setelah beliau merasa waktunya sudah cukup untuk siswa membaca beliau mulai menjelaskan pembelajaran dibantu dengan media yang telah beliau sediakan didepan kelas. Diawal penjelasan materi pembelajaran seluruh siswa mendengarkan penjelasan dengan penuh konsentrasi dan dengan nyamannya masing-masing. Ada yang mendengarkan dengan penuh konsentrasi, adapula yang mendengarkan sekalian mencatat apa yang dijelaskan guru, dan ada pula yang mendengarkan sekalian bermalas-malasan. Kemudian, ada yang mudah menangkap penjelasan yang diberikan guru dan ada juga yang lambat dalam menerima pembelajaran tersebut. Hal ini tampak terlihat jelas dari raut wajah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.<sup>49</sup>

Hal yang dikemukakan oleh Ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd terkait dengan cara siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran yang berbeda-beda tersebut saat peneliti temui di ruang guru, beliau mengatakan:

Mereka seperti itu memang kalau saya lagi menjelaskan pelajaran sebagian diantara mereka ada yang mendengarkan dengan benar-benar, ada yang pelan-pelan bercerita dengan

---

<sup>49</sup> Hasil observasi tanggal 29 Maret 2023.



temannya, ada juga yang kadang terlihat bermalas-malasan. Akan tetapi, saya dalam menjelaskan pelajaran tidak monoton dari saya semua. Kadang saya juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada murid-murid.<sup>50</sup>

Hal yang hampir sama juga dikatakan oleh Siti Nur Afika saat peneliti temuin di ruang belajar beliau mengatakan:

Ketika saya mendengarkan guru menjelaskan pelajaran biasanya saya sekalian mencatat apa yang menurut saya penting dan hal itu terkadang tidak ada dibuku kak. Kemudian saya juga mendengarkan guru sekalian goyang-goyang kaki ataupun bersenandung-bersenandung pelanlah kak. Kalau ada guru saya senang mendengarkan penjelasannya. Tapi kalau guru tidak ada baru saya mau membaca materi yang akan dibuku itu kak.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti juga mewawancarai siswa. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang peniliti utarakan ke beberapa siswa terkait dengan kegiatan membaca yang

diperintahkan oleh guru, diantaranya Farel Ardiansyah siswa kelas

IX-A beliau mengatakan:

Saya kak, kalau disuruh membaca tidak suka kak, karena saya memang tidak hobi membaca. Saya lebih senang dengarkan guru menjelaskan didepan kelas dari pada disuruh membaca karena saya mudah bosan kak kalau disuruh membaca. Suka gurunya kilerlah baru saya mau membaca kak itupun paling gitu-gitu ajanya kak. Tapi kalau disuruh menghafal saya masih mau kak, suka saya itu.<sup>52</sup>

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan, ketika guru menjelaskan pelajaran memang benar adanya

<sup>50</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Dewi Sri Astuti, S. Pd diruang loby SMP Negri 2 Rambipuji.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Siti Nur Afika siswi kelas IX-A diruang kelas, tanggal 30 Maret 2023.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Farel Ardiansyah siswa kelas IX-A diruang kelas, tanggal 30 Maret 2023.

siswa memiliki cara yang berbeda dalam menyerap pelajaran tersebut. Sehingga peneliti mewawancarai siswa terkait dengan gaya belajar yang sering beliau gunakan dalam belajar terutama dalam pembelajaran IPS, peserta didik yang pertama yang peneliti temuin ialah Chelsy Vegarianto beliau mengatakan:

Saya dalam belajar senang membaca kak, karena kalau saya membaca saya akan paham pelajarannya. Kemudian, kausaya belajar dengan ada gambarnya saya gak suka kak, karena kurang paham kak. Terus kalau saya dirumah belajarnya yah seperti yang saya bilang kak saya cuman membaca, terus saya mengulang pelajaran yang tadi dijelaskan guru. Kalau pelajaran IPS saya menghafal kak, dan saya suka juga menghafal. Kalau cara saya menghafal biasa saya dengan membacanya berulang-ulang dulu sampai beberapa kali barulah saya hafal kak. Kalau guru menjelaskan pelajaran, kemudian saya bosan biasa yang saya lakukan paling tangan saya mengetuk-ngetuk meja pelan, ataupun kadang sayamengerakgerakkan kaki saya. Terus, kalau pelajaran IPS ini saya juga senang kak kalau materi yang bisa dipraktekkan itu langsung bisa dipraktekkan sehingga saya langsung paham juga kak kalau kayak gitu. Kalau dalam menulis saya tidak suka menggaris ataupun mewarna-warnain tulisan saya kak.<sup>53</sup>

Selanjutnya, peneliti juga mewawancarai siswa lain yaitu

Muhammad Danil beliau mengatakan:

Dalam belajar saya lebih senang menulis kak, kalau membaca saya kurang suka karena saya sulit memhami pelajaran kak kalau tidak ada yang langsung menjelaskannya. Tapi kalau ada yang langsung menjelaskannya saya bisa paham kak walaupun yang menjelaskan cuman teman saya kak. Kemudian kalau menghafal saya suka kak, tapi saya menghafal suara saya kuat-kuat dan saya menyendiri kalau menghafal kak, kalau saya menghafal sama teman-teman saya takut teman saya terganggu kak karena cara saya menghafalkan kuat-kuat.

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan Chelsy Vegarianto siswa kelas IX-A di ruang kelas, tanggal 30 Maret 2023

Saya senang kalau disuruh nulis materi pelajaran kak. Karena kadang sekalian nulis saya bisa tau pengertiannya walaupun sedikit-sedikit kak.<sup>54</sup>

Kemudian, peneliti mewawancarai siswa lain yaitu Ainul Adjib, beliau mengatakan:

Ketika belajar saya suka sekalian mendengarkan musik kak. Selain itu saya suka membaca juga kak. Jadi terkadang kalau dirumah saya membaca sekalian mendengarkan musik kak. Dalam belajar kak biasanya kalau ada guru saya lebih senang mendengarkan penjelasan guru tapi kalau gak ada guru paling saya cuman membacanya aja kak. Dalam pembelajaran IPS saya lebih senang menghafal kak karena kan biasanya juga guru IPS lebih sering nyuruh menghafal kak. Kalau menghafal saya biasanya juga menyendiri kak suara saya kuat-kuat juga dalam mengahafal. Ketika belajar kalau saya lagi bosan biasanya saya nyanyi-nyanyi kecil gitu kak sekalian goyang-goyang kaki juga begitu juga ketika saya lagi menulis kadang sekalian nyanyi-nyanyi kecil ataupun cuman bersenandung pelan aja kak.<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara dan hasil pengamatan yang peneliti lakukan benar adanya bahwa dalam proses menjelaskan pelajaran banyak hal-hal kecil yang dilakukan siswa disamping mendengarkan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru. Terutama dalam pembelajaran IPS ketika siswa sudah kelihatan bosan dalam mendengarkan penjelasan guru kadang diantara mereka ada yang mengobrol-mengobrol kecil dengan temannya tetapi apabila mereka dilihat oleh guru mereka seakan-akan berpikir tentang apa yang diterangkan oleh guru.<sup>56</sup>

<sup>54</sup>Wawancara dengan Muhammad Danil siswa kelas IX-A di ruang kelas, tanggal 30 Maret 2023

<sup>55</sup>Wawancara dengan Ainul Adjib siswa kelas IX-A di ruang kelas, tanggal 30 Maret 2023

<sup>56</sup> Hasil observasi tanggal 29 Maret 2023

Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, maka guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang beliau jelaskan kepada peserta didik. Apabila siswa mendengarkan dengan baik maka ia mampu menjawab pertanyaan guru dan apabila tidak mendengarkan bukan berarti apabila ditanyak peserta didik tidak mampu untuk menjawab. Akan tetapi, peserta didik lama menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian, ketika mengacukan pertanyaan guru memberikan reward bagi yang biasa menjawab pertanyaan dengan memberikan nilai tambahan atau nilai keaktifan dalam proses pembelajaran.<sup>57</sup>

Hal yang dikemukakan oleh Ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd terkait tentang memberikan pertanyaan kepada siswa saat peneliti temui

diruang guru SMP Negeri 2 Rambipuji beliau mengatakan:

Setelah saya menjelaskan pelajaran, saya memang memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Hal tersebut saya lakukan agar saya tau sampai mana mereka paham tentang apa yang saya jelaskan barusan dan agar saya juga mengetahui siswa mana yang memang benar-benar mendengarkan penjelasan saya atau tidak. Percuma kalau saya melanjutkan penjelasan sampai habis kalau rupanya mereka gak paham. Makanya saya memberikan pertanyaan seperti itu agar saya tau sudah seberapa banyak siswa yang paham. Biasanya saya juga memberikn dorongan agar mereka berlomba-lomba menjawab pertanyaan yang saya berikan. Saya memberikan motivasi bagi yang bisa jawab saya berikan tambahan nilai sehingga dengan hal ini mereka terdorong untuk belajar lebih giat lagi. Kemudian setelah mereka menjawab pertanyaan yang saya berikan, saya juga akan memerintahkan mereka yang bertanya

---

<sup>57</sup> Hasil observasi tanggal 29 Maret 2023

kepada saya akan bagian mana yang belum mereka pahami.<sup>58</sup>

Hal yang hampir sama di katakan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji Sugiarto, S. Pd saat peneliti temui di ruang kepala sekolah beliau mengatakan;

Ketika seseorang guru sudah menjelaskan pelajaran kepada siswa, seorang guru harus mengetahui apakah yang beliau ajarkan tersebut, peserta didik sudah faham atau belum. Percuma kalaau guru terus menjelskan pelajaran kalau tidak ada yang di terima peserta didik. Maka dari ketika guru selesai menjelaskan pelajaran maka guru haruslah memberikan pertanyaan kepada murid agar guru tau sejauh mana siswa sudah memahaminya ataupun menerima materi yang baru di ajarkan.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, maka peneliti juga mewawancarai peserta didik untuk menanyakan hal yang sama.

Hal yang hampir sama dikatakan oleh Nadia Ayu Monica saat peneliti temui didalam kelas, dia mengatakan:

Dalam pembelajaran IPS kak, setelah Bu Dewi menjelaskan pelajaran ibu itu memang selalu memberika pertanyaan-pertanyaan yang baru tentang materi baru yang dijelaskannya kak. Kalau kami mampu menjawabnya kak, ibu itu biasa memberikan nilai tambahan kepada kami sehingga, hal itu terkadang membuat kami jadi berlomba-lomba mau menjawab pertanyaan ibu itu kak. Kemudian, setelah ibu itu melakukan kegiatan tanya jawab terkadang ibu itu juga memerintahkan beberapa orang dari kami maju kedepan untuk menjelaskan kembali yang dijelakan ibu itu tadi. Ibu itu melakukan hal itu agar ketika ibu menjelaskan

<sup>58</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Dewi Sri Astuti, S. Pd diruang loby SMP Negeri 2 Rambipuji

<sup>59</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji Sugiarto, S. Pd di ruang kepala sekolah, tanggal 30 Maret 2023

kami mendengarkan dengan baik dan penuh perhatian kak.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan selama proses pembelajaran berlangsung bahwa benar adanya setelah guru memberikan pertanyaan beliau akan memberikan suatu *reward* kepada peserta didik dengan berikan nilai tambahan. Ini dilakukan beliau agar siswa mampu berlomba-lomba menunjukkan keaktifan di kelas dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian dari hal ini juga guru akan mengetahui, mana siswa yang memang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>61</sup>

Setelah guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Kemudian, guru memerintahkan murid untuk bertanya akan materi yang baru dipelajari dan bagian mana yang belum dipahami. Setelah itu guru menjelaskan pelajaran lagi sampai peserta didik paham. Kemudian, guru meminta mereka mengerjakan soal latihan yang ada di buku sebagai latihan mereka.<sup>62</sup>

Setelah peneliti mengamati bagaimana proses belajar mengajar di sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji. Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik terkait

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan Nadia Ayu Monica siswa kelas IX-A di ruang kelas, tanggal 30 Maret 2023.

<sup>61</sup>Wawancara dengan guru bidang studi IPS Dewi Sri Astuti, S. Pd di ruang loby SMP Negeri 2 Rambipuji

<sup>62</sup>Hasil Observasi tanggal 29 Maret 2023

degan gaya belajar siswa kembali dan bagaimana pelaksanaannya dalam pembelajaran IPS.

Pertama, peneliti mewawancarai ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd, selaku guru IPS beliau mengatakan:

Gaya belajar merupakan satu hal yg paling berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Dengan media, strategi, dan metode yang saya gunakan para siswa dengan mudah menangkap penjelasan materi pembelajaran dan apabila saya memberi pertanyaan tentang materi pembelajaran tersebut mereka juga bisa menjawabnya walaupun gaya belajar mereka yang berbeda-beda dan daya tangkap pembelajaran mereka juga berbeda-beda. Kemudian, dalam pelaksanaan pembelajaran saya tidak mungkin menggunakan berbagai macam cara dalam setiap pertemuan. Akan tetapi, agar peserta dengan mudah memahami pembelajaran tersebut saya lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kemudian dalam penggunaan media saya lebih sering menggunakan media gambar atau sketsa-sketsa yang saya tuliskan dipapan tulis. Namun, dalam proses pembelajaran terkadang saya juga menggunakan metode demonstrasi akan tetapi hal ini saya gunakan apabila materi yang diajarkan hari itu bisa dipraktikkan oleh peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran banyak tingkah laku yang diperbuat dan berbagai macam sikap bentuknya yang dilakukan oleh peserta didik.<sup>63</sup>

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji Sugiarto, S. Pd beliau

juga mengatakan:

Dalam pelajaran IPS, saya sering melihat guru dengan ceramah, diskusi, demonstrasi. Kalau media yang sering dilakukan guru IPS yang saya perhatikan beliau sering membuat gambar-gambar kemudian di tempel ke karton ataupun hanya dengan membuat sketsa-sketsa yang di gambarkan di papan tulis. Ada peserta didik yang bisa menangkap pelajaran dengan gambar yang di tunjukkan guru kemudian dia faham. Ada juga peserta didik yang di tanya juga tidak tahu. Pokoknya berbagai macamlah gaya

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan guru bidang studi IPS Dewi Sri Astuti, S. Pd, diruang loby SMP Negeri 2 Rambipuji

belajar siswa-siswi ini dan seorang guru harus mampu memahami hal itu agar guru mudah untuk memberikan proses belajar mengajar.<sup>64</sup>

Berdasarkan kesimpulan peserta didik yang gaya belajar auditori suka membaca dengan suara keras sehingga menimbulkan adanya gerakan-gerakan bibir, kemudian kalau berpikir bola mata lebih kearah samping dan sejajar dengan telinga, kemudian belajar dengan musik senang, kemudian aktif dalam diskusi belajar dari pada belajar yang cuman mendengarkan aja.

### **3. Gaya Belajar Kinestetik Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.**

Peserta didik yang gaya belajarnya kinestetik pelaksanaan belajarnya lebih senang dengan praktek langsung, dalam pembelajaran IPS siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik kebanyakan bergerak, baik bergerak ditempat duduk ataupun bergerak-gerak jalan didalam sekitaran kelas. Akan tetapi dari pengamatan peneliti, karena adanya pemahaman guru IPS terhadap gaya belajar para siswanya sehingga beliau mampu menggunakan strategi, metode dan media yang baik untuk menyampaikan materi kepada seluruh peserta didiknya dan apabila materi pembelajaran tidak menggunakan media beliau mengajak para siswa secara langsung untuk melakukan praktek tentang materi yang diajarkan pada saat itu. Misalnya pada materi ekonomi kreatif, beliau akan

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji Jember Sugiarto, S. Pd di ruang kepala sekolah.



mengajak para siswa untuk melakukan praktek secara langsung didalam kelas agar siswa mengetahui bagaimana tata cara membuat kerajinan tangan dan cara mengelolanya.

Dari hasil wawancara dan pengamatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya guru lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan hafalan kemudian media yang sering digunakan adalah gambar-gambar yang ditempelkan dikarton dan sketsa-sketsa yang dituliskan di papan tulis. Kemudian dari dalam diri peserta didik mereka sering membaca materi. Mengomentari hal ini, siswa juga menyampaikan tentang bagaimana pelaksanaan gaya belajar beliau setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dari ibu Dewi Sri Astuti, S.

Pd sebagai guru mata pelajaran IPS, seperti yang diktakan oleh Sulaiman Yusuf kelas IX-A saat ditemui, ia mengatakan:

Saya senang jika ibu Dewi masuk kedalam kelas karena dalam memberikan pembelajaran ibu itu menjelaskan secara detail materi dan menggunakan media gambar yang mendukung saya mudah dalam menerima pelajaran. Dan apabila kami mulai merasa bosan ibu guru memberikan hiburan dengan lelucon yang berkaitan dengan materi juga. Maka, setelah ibu guru memberikan hanya lelucon yang membuat kami tertawa, hal itu sudah membuat saya bersemangat kembali untuk mendengarkan penjelasan materi. Setelah itu ibu akan bertanya kepada kami tentang materi yang baru beliau jelaskan dan biasanya apabila bisa menjawab Bu Dewi memberikan nilai tambahan sehingga ini memotivasi saya untuk bisa menjawab pertanyaan ibu itu selalu. Saya dalam belajar lebih senang menggunakan gambar gitu kak, kemudian kalau belajar sendiri dirumah paling saya cuman mengulang materi yang baru diajarkan oleh guru ataupun saya hanya mengingat-ingat kembali kak. Dalam belajar saya senang sekalian mendengarkan

musik karena kalau saya belajar cuman diam aja saya akan mudah merasa mengantuk kak. Jadi kalau dengar musik saya kadang sekalian goyang-goyang kak.<sup>65</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh Dimas Kurniawan IX-A saat diwawancarai, ia mengatakan:

Saya merasakan semangat setiap memasuki pelajaran IPS karena dalam memberikan pembelajaran kami selalu dilibatkan aktif sehingga pembelajaran tidak hanya terfokus kepada mendengarkan ibu guru saja yang nantinya menyebabkan kami ngantuk ataupun bosan dalam pembelajaran. Dan kami juga menjadi lebih banyak mengerti dan memahami tentang yang materi yang dipelajari hari itu. Kemudian ketika menjelaskan ibu guru menggunakan media gambar ataupun hanya dengan membuat sketsa-sketsa penunjuk di papan tulis. Apabila materi yang diajarkan bisa dipraktekkan maka kami akan diminta untuk mempraktekkannya. Saya pribadi kak lebih senang belajar yang berkaitan dengan praktek-praktek langsung, menurut saya ketika pelajaran langsung dipraktekkan maka saya akan langsung paham tentang materi tersebut. Saya tidak suka membaca paling terkadang saya kalau mengingat-ingat pelajaran hanya mendengarkan kawan saya membaca buku atau mendengarkan kawan saya menghafal. Ataupun terkadang saya meminta teman saya agar mengulang penjelasan tentang materi tersebut kak.<sup>66</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Temuan khusus penelitian, temuan yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara pengamatan langsung di SMP Negeri 2 Rambipuji, terutama pada pelajaran IPS kelas IX-A kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung terhadap beberapa orang yang terkait langsung dan tidak langsung, yakni : Kepala

<sup>65</sup>Wawancara dengan Sulaiman Yusuf siswa kelas IX-A di ruang kelas, tanggal 30 Maret 2023

<sup>66</sup>Wawancara dengan Dimas Kurniawan siswa kelas IX-A di ruang kelas, tanggal 30 Maret 2023

Sekolah SMPN 2 Rambipuji, Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sebagian siswa kelas IX-A SMP Negeri 2 Rambipuji. Setelah itu, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan guna untuk menemukan gaya belajar siswa serta yang menjadi penunjang dalam penelitian ini.

Ada 3 (tiga) temuan dalam Penelitian ini:

**Tabel 4.2**  
**Pembahasan Hasil Temuan**

No	Fokus	Temuan
1.	Gaya belajar visual siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa lebih suka membaca daripada menulis.</li> <li>2. Siswa Suka membaca sendiri daripada dibacakan.</li> <li>3. Siswa lebih suka mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>4. Siswa suka tempat yang tenang.</li> </ol>
2.	Gaya belajar audiotori siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa suka bersenandung kecil</li> <li>2. Memiliki suara yang kuat dan jelas dalam membaca.</li> <li>3. Siswa tidak menyukai keributan</li> </ol>

		<p>4. Siswa suka menulis</p> <p>5. Siswa suka berdiskusi dengan teman</p>
3.	<p>Gaya belajar kinestetik siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji</p>	<p>1. Siswa lebih senang kegiatan permainan dari pada membaca dan menulis</p> <p>2. Siswa tidak suka duduk diam dalam waktu yang lama.</p>

### 1. Gaya Belajar Visual Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.

Berdasarkan fakta dan hasil temuan dilapangan dapat ditemukan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual ketika pelaksanaan belajarnya peserta didik: lebih senang dengan kegiatan membaca dari pada menulis pelajaran, membaca dengan lancar, dalam hal membaca lebih suka membaca sendiri dibandingkan dibacakan orang lain, ketika guru menjelaskan siswa membuat coretan-coretan dikertas, mereka tidak suka dengan keributan, peserta didik lebih senang mendengarkan penjelasan guru ataupun teman, suka dengan menulis, suka bercerita akan tetapi tidak suka mendengarkan cerita orang lain, dan peserta didik sering menyimpan kalimat yang tidak tersampaikan kepda teman karena tidak tahu kalimat apa yang akan diutarakan, kalau ditanya menjawab dengan kalimat yang singkat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sukandi Orang dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca instruksi, mengamati gambar-gambar, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan metode dan media belajar yang dominan mengaktifkan indera penglihatan (mata).<sup>67</sup>

## **2. Gaya Belajar Auditori Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.**

Gaya belajar auditori cenderung menggunakan pendengaran/auditori sebagai sarana pencapaian dalam belajar. Gaya ini bersifat eksternal adalah dengan mengeluarkan suara atau ada suara. Mereka mampu membaca keras, mendengarkan dan diskusi kelompok serta lainnya Kemudian, berdasarkan analisa fakta dan hasil temuan dilapangan siswa yang memiliki gaya belajar auditori ketika pelaksanaan belajarnya peserta didik: ketika dalam belajar mau terkadang bersenandung-bersenandung kecil, memiliki suara yang kuat dan jelas dalam membaca, tidak menyukai keributan, kalau berpikir bola mata kearah samping dan sejajar dengan telinga, senang membaca secara kuat-kuat sehingga menimbulkan gerakan bibir ketika membaca, suka berdiskusi dengan teman, ketika guru menjelaskan pelajaran suka menulis catatan-catatan yang dianggap penting, suka menghafal dengan suara keras dan menyendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Abu

---

<sup>67</sup> Sukadi, Progressive Learning, hal. 95.

Ahmadi dan Widodo Supriyono Anak yang bertipe auditorial, mudah mempelajari bahan-bahan yang disajikan dalam bentuk suara (ceramah), begitu guru menerangkan ia cepat menangkap bahan pelajaran, disamping itu kata dari teman (diskusi) atau suara radio/casette ia mudah menangkapnya. Pelajaran yang disajikan dalam bentuk tulisan, peragaan, gerakan-gerakan yang ia mengalami kesulitan.<sup>68</sup>

### **3. Gaya Belajar Kinestetik Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.**

Kemudian Gaya belajar kinestetik ialah gaya belajar yang berbentuk segala jenis gerak dan emosi diciptakan maupun diingat. Orang yang belajar dengan kinestetik belajar melalui gerakan sebagai sarana menerima informasi kedalam otaknya. Namun, hal yang paling penting yg harus diketahui oleh guru bahwa tidak seorang siswa murni auditif, visual, dan kinestetik. Tetapi, peserta didik memiliki khas tersendiri dalam menggunakan gaya belajarnya. Kemudian, berdasarkan analisa fakta dan hasil temuan dilapangan peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik dalam pelaksanaan belajarnya peserta didik lebih: lebih senang kegiatan permainan dari pada disuruh membaca atau menulis, kalau berpikir bola mata kearah depan, kemudian ketika disuruh mengerjakan soal siswa tersebut tidak langsung mengerjakan akan

---

<sup>68</sup> Abu ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 84-85

tetapi siswa bergerak-gerak atau berjalan-jalan dulu menemui teman atau yang lainnya baru mengerjakan, tulisannya jelek kemudian dalam berpakaian tidak rapi, ketika berbicara dengan orang lain berdiri lebih dekat ke lawan bicara, memiliki suarayang berat, tidak suka duduk diam dalam waktu yang lama. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukandi Orang dengan gaya belajar ini lebih mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Misalnya, ia baru memahami makna halus apabila indera perasanya telah merasakan benda yang halus.<sup>69</sup>

Berdasarkan pengamatan diatas tentang gaya belajar yang dimiliki siswa pada pelajaran (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji serupa dengan ciri-ciri siswa yg memiliki gaya blajar kinestetik ditandai dengan: 1) Berbicara dengan perlahan, 2) Sulit menguasai hal-hal abstrak, 3) Banyak bergerak secara fisik, 5) Belajar dengan langsung praktek, 6) Tidak bisa duduk lama ditempatnya, 7) Sulit membaca suatu tempat kecuali pernah ketempat tersebut 9) Tidak terlalu indah tulisannya, 10) Menyukai permainan atau kegiatan yang menyibukkan secara fisik. Menanggapi hasil temuan di lapangan yang disebutkan diatas, guru di sekolah ini mampu memahami gaya belajar dalam pelaksanaan pelajaran langsung dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memakai strategi, metode dan media mendukung dalam proses belajar mengajar sehingga gaya belajar yang dimiliki siswa tetap muncul dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru sering

---

<sup>69</sup> Sukadi, Progressive Learning, hal.100.

menggunakan metode ceramah yang mana metode ini mendukung siswa yang bergaya belajar visual dan auditori. Akan tetapi anak yang memiliki gaya belajar kinestetik tidak akan tahan lama mengikuti pembelajaran yang dengan metode ini. Kemudian selain metode ceramah, guru juga menggunakan metode demonstrasi, hafalan dan diskusi.

Berdasarkan hasil temuan dan pengamatan peneliti maka dapat disimpulkan tentang pelaksanaan gaya belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji berbeda-beda. menggunakan metode yang sama bagi semua anak. Perbedaan terjadi pada diri peserta didik menerima dan mengikuti pembelajaran. Perbedaan terjadi bagi anak yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Tetapi dalam pelajaran IPS kebanyakan siswa menggunakan gaya belajar visual dan auditori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Gaya belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji berbeda-beda. Namun, kebanyakan siswa lebih banyak menggunakan gaya belajar siswa yang berbentuk visual (penglihatan) dan audiovisual (pendengaran), akan tetapi beberapa siswa memiliki gaya belajar yang visual dan kinestetik dalam pembelajaran IPS. Siswa memiliki gaya belajar visual dalam pelaksanaan belajarnya peserta didik: lebih senang dengan kegiatan membaca dari pada menulis pelajaran, membaca dengan lancar, dalam hal membaca lebih suka membaca sendiri dari pada dibacakan orang lain, ketika guru menjelaskan siswa membuat coretan-coretan di kertas, membaca dengan suara keras dan lantang, peserta didik lebih senang mendengarkan penjelasan guru ataupun teman, suka dengan menulis, suka bercerita akan tetapi tidak suka mendengarkan cerita orang lain, dan peserta didik sering menyimpan kalimat yang tidak tersampaikan kepada teman karena tidak tahu kalimat apa yang akan diutarakan, kalau ditanya menjawab dengan kalimat yang singkat.

Siswa yang gaya belajar auditori dalam pelaksanaan belajarnya peserta didik: ketika dalam belajar mau terkadang bersenandung bersenandung kecil, memiliki suara yang kuat dan jelas

dalam membaca, tidak menyukai keributan, kalau berpikir bola mata kearah samping dan sejajar dengan telinga, senang membaca secara kuat-kuat sehingga menimbulkan gerakan bibir ketika membaca, suka berdiskusi dengan teman, ketika guru menjelaskan pelajaran suka menulis catatan-catatan yang dianggap penting, suka menghafal dengan suara keras dan menyendiri.

Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik pelaksanaan belajarnya siswa: lebih senang kegiatan permainan dari pada disuruh membaca atau menulis, kalau berpikir bola mata kearah depan, kemudian ketika disuruh mengerjakan soal siswa tersebut tidak langsung mengerjakan akan tetapi siswa bergerak-gerak atau berjalan-jalan dulu menemui teman atau yang lainnya baru mengerjakan, tulisannya jelek kemudian dalam berpakaian tidak rapi, ketika berbicara dengan orang lain berdiri lebih dekat ke lawan bicara, memiliki suara yang berat, tidak suka duduk diam dalam waktu lama.

## **B. Saran-Saran**

Dikarenakan gaya belajar menjadi aspek penting yang menjadi pendukung dalam pembelajaran yang baik, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru Mata Pelajaran IPS**

Guru disarankan mampu mengetahui gaya belajar siswa agar mudah dalam memberikan informasi kepada peserta didik. Guru

disarankan dapat memakai metode, strategi, dan media sesuai dengan gaya belajar siswa, agar siswa dapat belajar secara maksimal.

## 2. Bagi Siswa

Siswa di harapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik meningkatkan literasi, dan diharapkan memiliki minat belajar yang semakin tinggi. Mengkomunikasikan dengan guru mengenai atau materi yang belum diahami dan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana untuk tetap meningkatkan minat belajar terhadap IPS

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan datang, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas. Kemudian menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin. Dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Sungguminasa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019.
- Aisyah, Gading Indira. “*Manfaat Mengetahui Gaya Belajar*”, Diakses dari (<http://princessgadingcharacterbuilding.blogspot.com/2015/05/manfaat-mengetahui-gaya-belajar.html>), Sabtu 13 Maret 2021, pukul 21:31
- Aunnurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta , 2014, hlm. 152-153
- Astawa, Ida Bagus Made. *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2017
- Budiyarti, Yeti. “*Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Di SMA PGRI 56 Ciputat)*.” Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah, 2011.
- Evanirosa. *Metode penelitian kepustakaan*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022.
- Faizah, dkk. *Psikologi Pendidikan Aplikasi Teori di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press. 2017.
- Fatimah, Siti. *Gaya Belajar Siswa Yang Berprestasi Akademik Pada Kelas Unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Medan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sumatra Utara. 2018
- Gasong, Dina. *Belajar dan pembelajaran*. Sleman: Deepublish, 2018
- Ghufron, Nur M, dan Ririn Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 42
- Hasanah, Risa Zakiatul, *Gaya Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), H. 55-60
- Hilda, Chris. “*Gaya Belajar Siswa Kelas III B SD Tukangan Yogyakarta*”. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1 (6), 2016  
[http://jom.untidar.ac.id/index.php/ijnse/article/download/273/pdf\\_1](http://jom.untidar.ac.id/index.php/ijnse/article/download/273/pdf_1)
- Julianti, Ira Ainur Rohman, Skripsi : *Analisis Karakter Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN Di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan*, (Semarang: UNNES, 2016), hlm. 35

- Kristanto V. *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Kumiati, Agusta et. al. *Analisis gaya belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V*. Vol 5. 2019
- Lestari, Selvia. “*Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMA Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Rokan Hilir Tahun Ajaran 2018/2019*”. Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019
- Lestari, Susi dan Muhammad Widda Djuhan .(2021) “*Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa*”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* , 1, 79-90
- Margianti. “*Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V sekolah Dasar Negri 1 Purwosari Lais Kabupaten Musi Banyuasin*”. Skripsi Universitas Islam Negri Raden Fatah Palembang, 2017
- Mawaddah, Riski Abdina. “*Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negri 2 Marbau*”. Skripsi Universitas Islam Negri Sumatra Utara Medan, 2019
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Nasution, Toni, dan Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Porter, Ws. Wingkel dan Mike Hernacki. Terj:Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, (Quantum Learning: Unrashing The Genius In You )*, (Bandung: Kaifa, 2012), hlm. 110-112
- Poerwati, Loeloek Endah, dan Sofan Amri, *Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hlm.286
- Puspandari. Yeni Putri et al. *Identifikasi gaya belajar siswa akuntansi tahun pelajaran 2017/2018*. Pendidikan Akuntansi. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 3, No. 2
- Rasdiyahningsih, Diah. “*Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP PGRI Ciputat*”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021
- Rasyidin, Al dan Wahyuddin Nur Nasution, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm 10-14
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.

- Rusmayani, Febri. "Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MTs Masmur Pekan Baru". Skripsi Universitas Islam Riau Pekan Baru. 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supriono, Yoyo. "Pembelajaran IPS dalam Perspektif Kurikulum 2013". *Jurnal Diklat Keagamaan*, Volume XII Nomor 32, 2018.
- Syafril dan Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Syofyan, Harlinda. "Analisis Gaya Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA". *Jurnal Eduscience*, Vol 3. No 2 Februari 2018
- Tety Nur Cholifah, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran", *Indonesian Journal Of Natural Science Education (Ijnse)* Vol. 1 No. 02 November 2018, H. 68
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996, hlm. 46
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2021.
- Toni Nasution dan Maulana, Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 3
- Uswatun Hasanah, Reni. "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di SDN 2 Padang Cahya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat". Skripsi Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2020
- Wiyono, Hadi Wiyono. *Pendidikan IPS*. Jawa Tengah : Lakeisha, 2021.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Siti Nur Hildawati Ilham  
Nim : T20199068  
Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 15 April 2023  
Saya yang menyatakan,



**Siti Nur Hildawati Ilham**  
NIM. T20199068

## Lampiran 1 Matriks Penelitian

## MATRIKS PENELITIAN

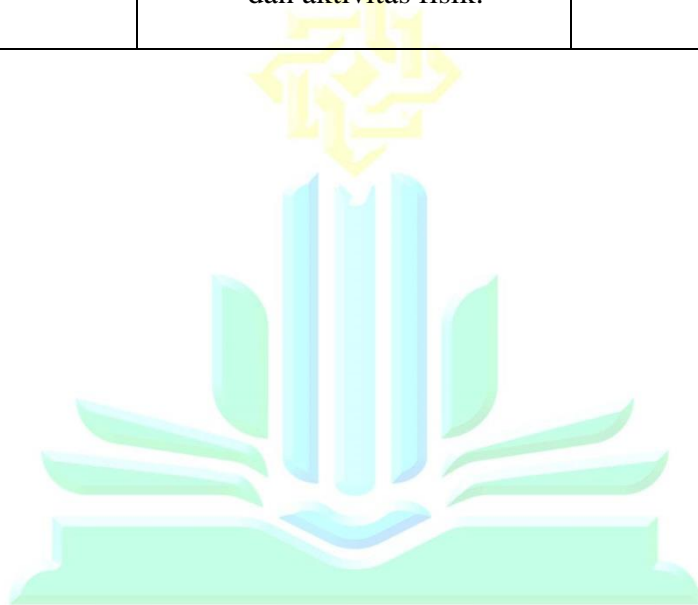
Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Masalah
Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	Analisis gaya belajar	Tahap analisis gaya belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaya belajar visual</li> <li>2. Cirinya :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cenderung melihat sikap, gerakan dan bibir guru yang sedang mengajar</li> <li>b. Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi.</li> <li>c. Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak.</li> <li>d. Tak suka bicara didepan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Terlihat pasif dalam kegiatan diskusi.</li> <li>e. Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Subyek penelitian :</li> <li>b. Siswa kelas IX di SMPN 2 Rambipuji</li> <li>c. Informan Peneliti : Guru mata pelajaran IPS, wali murid kelas IX.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian: Penelitian kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian : deskriptif kualitatif</li> <li>3. Metode pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi data</li> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>5. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah Gaya Belajar Visual Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023?</li> <li>2. Bagaimanakah Gaya Belajar Auditori Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023 ?</li> <li>3. Bagaimanakah Gaya Belajar Kinestetik Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji</li> </ol>



			<p>lisan.</p> <p>f. Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan.</p> <p>g. Dapat duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa terganggu.</p> <p>3. Gaya belajar audiotori</p> <p>4. Cirinya :</p> <p>a. Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas atau materi yang didiskusikan dalam kelompok/kelas.</p> <p>b. Pendengar ulung: anak mudah menguasai materi iklan/lagu di televisi/radio.</p> <p>c. Cenderung banyak omong.</p> <p>d. Tak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya.</p> <p>e. Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis.</p>			Tahun Ajaran 2022/2023 ?
--	--	--	--	--	--	-----------------------------

			<p>f. Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain.</p> <p>g. Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru dilingkungan sekitarnya, seperti hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas, dan lain lain.</p> <p>4. Gaya belajar kinestetik</p> <p>5. Cirinya :</p> <p>a. Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar.</p> <p>b. Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak.</p> <p>c. Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif. Contoh: saat dosen menerangkan materi perkuliahan, dia mendengarkan sambil tangannya asik menggambar.</p> <p>d. Suka menggunakan objek nyata sebagai alat</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>bantu belajar.</p> <p>e. Sulit menguasai hal-hal abstrak seperti peta, simbol atau lambang.</p> <p>f. Menyukai praktik/percobaan.</p> <p>g. Menyukai permainan dan aktivitas fisik.</p>			
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****A. PEDOMAN WAWANCARA****Pengantar Wawancara**

Wawancara ditunjukkan kepada guru, siswa dan wali murid dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Informasi yang diperoleh guru, siswa dan wali murid sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian guru, siswa dan wali murid tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan.

**Petunjuk Wawancara**

1. Pendahuluan, mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin ingin melakukan kegiatan wawancara.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.

3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

Daftar pertanyaan wawancara berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah dari bagaimana gaya belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji. Daftar pertanyaan:

#### **Kepala Sekolah**

1. Apakah keterampilan yang dimiliki guru mata pelajaran IPS dalam mengajar dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji?
2. Menurut bapak pentingkah seorang guru mengetahui gaya belajar siswanya terutama dalam pembelajaran IPS ?
3. Menurut bapak pentingkah mengetahui apa tujuan seorang guru dalam mengetahui gaya belajar siswa terutama dalam mata pelajaran IPS ?
4. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji ?

5. Sepengetahuan bapak, gaya belajar bagaimana yang di senangi siswa SMP Negeri 2 Rambipuji dalam mengikuti pembelajaran IPS?
6. Menurut pandangan bapak, bagaimana perkembangan yang terjadi terhadap gaya belajar siswa di SMP Negeri 2 Rambipuji ?
7. Sepengetahuan bapak, bagaimana gaya belajar yang dimiliki siswa di sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji pada mata pelajaran IPS ?
8. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar visual di SMP Negeri 2 Rambipuji?
9. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar auditori di SMP Negeri 2 Rambipuji?
10. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar kinestetik di SMP Negeri 2 Rambipuji?

**Guru IPS Kelas IX-A**

1. Menurut ibu pentingkah seorang guru mengetahui gaya belajar siswanya terutama dalam pembelajaran IPS ?
2. Apakah ibu selaku guru mata pelajaran IPS menggunakan sumber belajar dalam menyampaikan materi pelajaran di depan kelas ?
3. Sumber belajar apa saja yang ibu pergunakan selaku guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas ?

4. Bagaimana cara ibu mengetahui gaya belajar yang disenangi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran IPS ?
5. Menurut ibu apa tujuan seorang guru mengetahui gaya belajar siswa terutama dalam mata pelajaran IPS ?
6. Mengapa ibu menggunakan metode diskusi sebagai metode mengajar ?
7. Mengapa ibu menggunakan metode ceramah selama pembelajaran ?
8. Menurut ibu gaya belajar apa yang lebih dominan di miliki oleh peserta didik di kelas IX-A ?
9. Menurut ibu gaya belajar bagaimana yang di sering dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS ?
10. Apakah ada siswa yang suka berdiskusi di dalam kelas ?
11. Strategi dan media apa yang sering ibu gunakan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran IPS ?
12. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar visual di SMP Negeri 2 Rambipuji ?
13. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar auditori di SMP Negeri 2 Rambipuji ?
14. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar kinestetik di SMP Negeri 2 Rambipuji ?

15. Menurut ibu/bapak, bagaimana perkembangan yang terjadi terhadap gaya belajar siswa di SMP Negeri 2 Rambipuji dalam mata pelajaran IPS ?

**Siswa**

1. Gaya belajar apa yang kamu senangi ?
2. menuliskan materi belajar dipapan tulis, atau mendengarkan penjelasan materi langsung dari guru, atau belajar dengan menggunakan alat peraga, praktik atau kerja kelompok ?
3. Apakah anda suka mencorat-coret dan bahkan catatan anda memiliki banyak gambar dan anak panah di dalamnya ?
4. Apakah anda lebih suka membaca dari pada di bacakan ?
5. Apakah anda akan mengingat sesuatu lebih baik jika menuliskannya ?
6. Apakah anda merasa lebih fokus jika mendengarkan seseorang sambil melihatnya ?
7. Apakah anda kesulitan untuk memahami apa yang dikatakan seseorang ketika ada kebisingan ?
8. Apakah anda merasa akan lebih mudah menyelesaikan pekerjaan jika berada di tempat yang tenang ?



9. Apakah ketika anda membaca menyuarakan bacaan tersebut dalam hati ?  
?Apakah anda lebih mudah menghafal sesuatu jika mengulang beberapa kali dalam pikiran anda ?
10. Apakah anda suka mendiskusikan sesuatu untuk memahami ?
11. Apakah anda tidak suka mencatat di kelas ?
12. Apakah anda akan mengingat lebih baik apa yang guru katakan dari pada apa yang guru pakai ?
13. Apakah anda suka merekam sesuatu dan mendengarkannya di kaset ?
14. Apakah anda lebih suka mendengar ceramah tentang sesuatu dari pada harus membacanya dalam buku teks ?
15. Apakah anda merasa jika belajar lebih baik ketika mendengarkan musik ?
16. Apakah anda merasa berpikir lebih baik ketika anda memiliki kebebasan untuk bergerak ?
17. Apakah anda suka bercerita sambil mempraktikkan gerakannya ?

### Lampiran 3 Pedoman Observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati gaya belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan bagaimana hasil belajar siswa.

#### Tujuan:

1. Untuk mengetahui gaya belajar visual yang dimiliki siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji.
2. Untuk mengetahui gaya belajar auditori yang dimiliki siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji.
3. Untuk mengetahui gaya belajar kinestetik yang dimiliki siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Rambipuji.

#### Aspek yang diamati:

1. Gaya belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bentuk-bentuk gaya belajar siswa.
3. Usaha yang dilakukan guru dalam menyampaikan pembelajaran.
4. Strategi, media dan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5. Pelaksanaan gaya belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPS.

## Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

### Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun pedoman dokumentasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegiatan proses pembelajaran IPS
2. Kegiatan siswa dalam mendengarkan penjelasan
3. Kegiatan bertanya antara guru dan murid.
4. Kegiatan guru menjelaskan pelajaran.
5. Kegiatan guru meminta murid maju kedepan kelas.
6. Kegiatan saat berlangsungnya wawancara dan selesai wawancara.

**Lampiran 5 Lembar Observasi****LEMBAR OBSERVASI**

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

Kelas : IX-A

Nama Guru Pengajar : Dewi Sri Astuti, S. Pd

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kesimpulan Observasi</b>
Gaya belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji.	Peneliti hadir di sekolah pada pukul 09.00 pada saat itu semua siswa sedang mengadakan proses pembelajaran di dalam kelas. Tepat pukul 09.30 mereka istirahat dan pukul 09.45 siswa-siswa masuk ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran. Peneliti langsung masuk ke kelas tempat dimana peneliti akan mengobservasi tentang bagaimana gaya	Guru menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah, menggunakan media visual dalam bentuk gambar, kemudian, guru melakukan Tanya jawab kepada siswanya tentang pelajaran yang lalu, gaya belajar yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu menyimak penjelasan guru dan ada juga yang berbicara, dan

	<p>belajar siswa. Pukul 09.50 guru masuk kekelas, ketika masuk kekelas guru mengucapkan salam dan semua siswa memberi salam kepada guru, kemudian guru duduk di tempatnya. Kemudian guru memulai proses pembelajaran dengan menanyakan kembali pelajaran yang lalu dengan memberikan pertanyaan dan siswa menjawab, guru menerangkan pembelajaran dengan menggunakan media visual, pada saat menjelaskan ada beberapa siswa yang focus memperhatikan guru menjelaskan, ada juga</p>	<p>fokus terhadap mendengarkan penjelasan. Ada yang mencoret-coret buku, diskusi kepada teman sebangkunya, ada yang tidak memperhatikan.</p>
--	---	--

	<p>siswa yang lain berbicara, ada yang mencoret-coret kertas yang ada didepannya. Selesai menjelaskan guru bertanya kepada siswa apakah sudah mengerti atau belum, setelah dijawab guru memberikan pertanyaan kepada murid dan murid yang bisa menjawabnya guru berikan reward berupa nilai tambahan dalam keaktifannya. Setelah itu, guru memerintahkan kepada beberapa orang siswa untuk menjelaskan kembali yang sudah dijelaskannya, kemudian setelah dijelaskan oleh siswa. Guru memerintahkan siswa</p>	
--	---	--

	<p>untuk mengerjakan soal latihan. Akan tetapi, ada beberapa orang siswa tidak langsung mengerjakannya akan tetapi siswa tersebut berjalan kemeja temannya dan menanyakan suatu hal. Setelah itu, siswa kembali ketempatnya dan mengerjakan soal yang diberikan guru.</p>	
--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023

Kelas : IX-A

Nama Guru Pengajar : Dewi Sri Astuti, S. Pd

Fokus Penelitian	Deskripsi	Kesimpulan Observasi
<p>Gaya belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji.</p>	<p>Pada pertemuan ini guru memberikan materi tentang Globalisasi, guru menjelaskan pengertian globalisasi, macam-macam globalisasi dengan menggunakan sketsa-sketsa tulisan dipapan tulis. Pada saat guru menjelaskan ada siswa yang mencatat, ada yang mendengarkan penjelasan guru dan ada pula yang membaca buku, setelah memberikan penjelasan guru bertanya kepada siswa mengenai pengertian</p>	<p>Guru menyampaikan pelajaran dengan ceramah dengan menggunakan media visual, dalam hal ini akan mempersulit siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik, tetapi bagi siswa yang gaya belajarnya visual cenderung menerima informasi tulisan dan gambar dari power point dan siswa kinestetikmendapatkan kesempatan melalui kegiatanmenulis dan juga siswa belajar dengan caranya masing-masing.</p>



	<p>globalisasi dan syarat-syarat puasa, pada saat guru bertanya sebagian siswa diamsaja, ada yang menyentuh temannya dan bertanya apa yang di bilang gurunya tadi. Setelah dijawab guru memberikan penjelasan lagi dan setelah itu guru menyuruh untuk menulis catatan yang telah dituliskan di paan tulis.</p>	
--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 5 April 2023

Kelas : IX-A

Nama Guru Pengajar : Dewi Sri Astuti, S. Pd

Fokus Penelitian	Deskripsi	Kesimpulan Observasi
<p>Gaya belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji</p>	<p>Seperti biasa guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, kemudian duduk dan mengajak siswa untuk berdoa, setelah berdoa guru menanyakan kembali pelajaran minggu yang lalu, setelah dijawab oleh seorang siswa guru melanjutkan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa tentang macam-macam puasa, setelah guru memberikan tugas ada beberapa siswa yang tidak langsung</p>	<p>Siswa yang gaya belajar auditori akan dirangsang dengan persentasi di depan kelas dan juga cenderung mendengarkan penjelasan dari teman yang persentasi di depan kelas dan mendengarkan penjelasan guru. Kemudian, ada beberapa siswa yang tidak langsung mengerjakannya, mereka berjalan menghampiri temannya dan bercakapcakap.</p>

	<p>mengerjakannya, mereka berjalan menghampiri</p> <p>temannya dan bercakap-cakap. Setelah itu, siswa tersebut kembali ketempat duduknya dan mengerjakan tugas tersebut. Setelah diberikan tugas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan tugas mereka, setelah selesai siswa mempersentasikan tugas tersebut guru menjelaskan kembali materi tersebut dan semua siswa mendengarkan penjelasan dari guru.</p>	
--	--	--

### LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 April 2023

Kelas : IX-A

Nama Guru Pengajar : Dewi Sri Astuti

Fokus Penelitian	Deskripsi	Kesimpulan Observasi
<p>Gaya belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji.</p>	<p>Pada pertemuan ini. Guru melanjutkan materi selanjutnya dengan menyampaikan materi yang akan di ajarkan, setelah menyapaikan materinya guru memperlihatkan sebuah video tentang cara sholat, siswa melihat dan mengamati tata cara sholat, setelah itu guru menjelaskan tentang sholat dengan tata caranya, pada saat guru menjelaskan ada siswa yang berbicara dengan temansebangkunya dan ada pula yang</p>	<p>Guru merangsang auditori siswa melalui penjelasan lisan dan melihat video, siswa mendengarkan dengan seksama, terdapat siswa yang rajin mencatat, ada yang kadangkadang mencatat, dan ada juga yang sama sekali tidak mencatat. Kemudian, ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya dan ada pula yang membaca buku kemudian salah seorang siswa ada yang bermalasan dengan</p>

	<p>membaca buku, kemudian salah seorang siswa ada yang bermalas-malasan dengan melettakn kepala diatas meja. Setelah guru menjelaskan tentang tata cara melaksanakan shalat, guru meminta beberapa orang siswa untuk mempraktekkannya didepan kelas.</p>	<p>meletatakkkan kepala diatas meja.</p>
--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 6** *Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah*

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Informan : Bapak Sugiarto, S. Pd  
 Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023  
 Tempat : Jl. Widuri No.1 Dsn. Kandang Kidul, Desa Pecoro,  
 Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut bapak pentingkah seorang guru mengetahui gaya belajar siswanya terutama dalam pembelajaran IPS ?	Sangat penting. Ketika seorang guru mengetahui gaya belajar siswanya maka guru akan mampu menciptakan proses belajar mengajar yang lebih baik, lebih aktif, dan lebih mudah mencapai tujuan dari proses belajar mengajar tersebut.
2. Menurut bapak apa tujuan seorang guru mengetahui gaya belajar siswa di SMP Negeri 2 Rambipuji terutama dalam mata pelajaran IPS ?	Ketika seorang guru mengetahui gaya belajar yang dimiliki para siswa, maka seorang guru tersebut mampu menentukan strategi, metode dan media yang bagaimana yang baik digunakan dalam proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran tersebut mudah tersampaikan kepada peserta didik.
3. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji ?	Pelaksanaan pembelajaran IPS yang saya ketahuin di sekolah ini guru sering menggunakan metode ceramah, metode diskusi kemudian dalam menjelaskan pelajaran guru sering menggunakan media yang berkaitan dengan gambar ataupun sketsa-sketsa tulisan yang ditulis dipapan tulis.

<p>4. Sepengetahuan bapak, gaya belajar bagaimana yang di senangi siswa SMP Negeri 2 Rambipuji dalam mengikuti pembelajaran IPS?</p>	<p>Sepengetahuan saya dalam mengikuti pembelajaran IPS biasanya siswa lebih sering menggunakan gaya belajar yang visual dan auditori. Kalau menggunakan gaya belajar kinestetik merek itu jarang saya lihat.</p>
<p>5. Menurut pandangan bapak, bagaimana perkembangan yang terjadi terhadap gaya belajar siswa di SMP Negeri 2 Rambipuji ?</p>	<p>Semangkin hari gaya belajar siswa semangkin meningkat. Karena semangkin hari mereka juga akan paham gaya belajar yang bagaimana yang mereka sukai dan mereka nyamanin dalam pemakaiannya.</p>
<p>6. Sepengetahuan bapak, bagaimana gaya belajar yang dimiliki siswa di sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji pada mata pelajaran IPS ?</p>	<p>Kalau gaya belajar yang dimiliki siswa, berdasarkan pengamatan saya mereka lebih kebanyakan memiliki gaya belajar visual dan auditori. Sebagian ada juga yang memiliki gaya belajar yang kinestetik bahkan ada juga beberapa siswa memiliki gaya belajar yang ketiganya.</p>
<p>7. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar visual di SMP Negeri 2 Rambipuji?</p>	<p>Bagi anak yang memiliki gaya belajar visual, mereka belajar lebih kepada kegiatan membaca, kemudian mereka senang belajar dengan menggunakan gambar, karena mereka akan lebih mudah paham dengan adanya gambar.</p>
<p>8. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar auditori di SMP Negeri 2 Rambipuji?</p>	<p>Bagi anak yang memiliki gaya belajar auditorial mereka sukamembaca, tapi mereka membaca dengan suara yang kuat sehingga akan membentuk gerakan bibir dalam membaca.</p>

<p>9. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar kinestetik di SMP Negeri 2 Rambipuji?</p>	<p>Bagi anak yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih kepada praktek. Kemudian dalam mengikuti pelajaran mereka lebih banyak gerak dari pada duduk diam.</p>
<p>10. Apa harapan bapak terhadap guru dan siswa yang ada di SMP Negeri 2 Rambipuji khususnya dalam proses belajar mengajar?</p>	<p>Saya berharap agar guru mampu meningkatkan kualitas mengajarnya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Kemudian bagi siswa agar mampu meningkatkan kegiatan belajarnya baik disekolah ataupun dirumah demi meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Lampiran 7** *Transkrip Wawancara dengan Guru IPS***TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU IPS**

Informan : Ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023  
 Tempat : Jl. Widuri No.1 Dsn. Kandang Kidul, Desa Pecoro,  
 Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Menurut ibu pentingkah seorang guru mengetahui gaya belajar siswanya terutama dalam pembelajaran IPS ?	Menurut saya itu untuk mengetahui gaya belajar siswa itu sangat penting, Mengapa karena setiap siswa itu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda untuk menyerap materi pembelajaran.
2. Apakah ibu selaku guru mata pelajaran IPS menggunakan sumber belajar dalam menyampaikan materi pelajaran di depan kelas ?	Seorang guru itu memang harus menggunakan sumber belajar seperti yang saya gunakan di sini itu buku paket yang relevan kemudian buku pendukung dan kita juga menggunakan bahan penunjang seperti LKS.
3. Sumber belajar apa saja yang ibu gunakan selaku guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi	Seperti yang ibu jelaskan di atas bahwasannya saya saya menggunakan buku paket yang relevan dan sumber-sumber lainnya yang relevan seperti LKS.

pembelajaran di depan kelas ?	
4. Bagaimana cara ibu mengetahui gaya belajar yang disenangi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran IPS ?	Saya melihat bagaimana gerak-gerik peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Baik itu saat saya memberikan penjelasan materi pelajaran ataupun saat saya memerintahkan siswa mengerjakan soal latihan.
5. Menurut ibu apa tujuan seorang guru mengetahui gaya belajar siswa terutama dalam mata pelajaran IPS ?	Tujuan saya mengetahui gaya belajar siswa saya yaitu untuk mengetahui bagaimana dengan cara seperti apa dan menggunakan teknik apa sehingga siswa bisa menerima penjelasan yang saya berikan.
6. Mengapa ibu menggunakan metode diskusi sebagai metode mengajar ?	Karena kita menggunakan saintifik mbak, Dimana diskusi itu kita gunakan untuk belajar anak-anak untuk memberikan pendapat, mereka belajar untuk menyampaikan gagasan atau ide untuk tampil menyampaikan.
7. Mengapa ibu menggunakan metode ceramah sebagai metode mengajar ?	Karena tidak semua siswa dalam menyerap materi sama, Adayang di sugui gambar sudah faham dan ada juga yang belum menngerti. Metode ceramah ini saya pergunakan untuk

	mereka yang memang memerlukan penjeslaskan.
8. Menurut ibu gaya belajar apa yang lebih dominan di miliki oleh peserta didik di kelas IX-A ?	Kalau menurut saya gaya belajar yang dominan di kelas IX-A condong ke visual, Karena kebanyakan mereka dengan pembeajaran bergambar dan menggunakan vidio.
9. Menurut ibu gaya belajar bagaimana yang di sering dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS ?	Siswa sering menggunakan gaya belajar visual mbak.
10. Apakah ada siswa yang suka berdiskusi di dalam kelas ?	Ada mbak, karna kan memang siwadalam kelas IX-A ini beragam dalam menyerap materi.
11. Strategi dan media apa yang sering ibu gunakan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran IPS ?	Saya strateginya menggunakan saintifik mbak, dimana saya menyuruh anak-anak mengamati gambar dan saya beri anak-anak kesempatan untuk bertanya apa yang mereka dapatkan dari melihat gambar tersebut.
12. Menurut ibu bagaimana perkembangan yang terjadi terhadap gaya belajar siswa di	Peekembangan gaya belajar belajar di sekolah ini menuryt sata semakin hari semakin adanya perkembangan. Semakin

SMP Negeri 2 Rambipuji dalam mata pelajaran IPS ?	tinggi kelasnya maka dia akan memahami gaya belajar yang bagaimana yang di sukai dan dia merasa nyaman dalam penggunaannya.
--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 8** *Transkrip Wawancara dengan Siswa*

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA**

Informan : Vanesa  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023  
 Tempat : Jl. Widuri No.1 Dsn. Kandang Kidul, Desa Pecoro,  
 Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Gaya belajar apa yang kamu senangi ? menuliskan materi belajar dipapan tulis, atau mendengarkan penjelasan materi langsung dari guru, atau belajar dengan menggunakan alat peraga, praktik atau kerja kelompok ? berikan alasannya?</p>	<p>Saya suka membaca kak dari membaca saya bisa faham kak walaupun fahamnya ya masih sedikit bellum secara mendalam.</p>
<p>2. Apakah anda suka mencorat-coret dan bahkan catatan anda memiliki banyak gambar dan anak panah di dalamnya ?</p>	<p>Tidak kak saya tidak suka mencoret coret buku saya.</p>

3. Apakah anda lebih suka membaca dari pada di bacakan ?	Iya kak saya lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan, karena saya kalau di bacakan kurang memahami.
4. Apakah anda akan mengingat sesuatu lebih baik jika menuliskannya ?	Iya kak terkadang saya lebih suka menulis untuk mengingatkan suatu pelajaran yang sedang di pelajari.
5. Apakah anda merasa lebih fokus jika mendengarkan seseorang sambil melihatnya ?	Iya kak saya merasa lebih bisa memahami apa yang di jelaskan bila saya sambil melihatnya.
6. Apakah anda kesulitan untuk memahami apa yang dikatakan seseorang ketika ada kebisingan ?	Iyaa kak jika saya sedang belajar saya tidak bisa fokus dalam menerima pelajaran itu ketika ada kebisingan atau keramaian.
7. Apakah anda merasa akan lebih mudah menyelesaikan pekerjaan jika berada di tempat yang tenang ?	Iyaa kak saya lebih bisa fokus dalam menyelesaikan pekerjaan jika tempat yang saya tempati tenang.
8. Apakah ketika anda membaca menyuarkan bacaan tersebut dalam hati ?	Iya Kak saya suka membaca dalam hati karena menurut saya itu memudahkan saya memahami.
9. Apakah anda lebih mudah menghafal sesuatu jika mengulang	Iya kak saya jika ingin menghafal sesuatu maka saya membaca dengan

beberapa kali dalam pikiran anda ?	berulangkali.
10. Apakah anda suka mendiskusikan sesuatu untuk memahami ?	Iyaa kak saya terkadang bertanya kepada teman saya jika saya tidak cukup memahami.
11. Apakah anda tidak suka mencatat di kelas ?	Tidak kak saya suka mencatat
12. Apakah anda akan mengingat lebih baik apa yang guru katakan dari pada apa yang guru pakai ?	Terkadang saya lebih bisa mengingat dengan yang guru pakai untuk mengajar kak.
13. Apakah anda suka merekam sesuatu dan mendengarkannya di kaset ?	Iyaa kak saya suka
14. Apakah anda lebih suka mendengar ceramah tentang sesuatu dari pada harus membacanya dalam buku teks.	Iyaa kak saya lebih suka mendengarkan penjelasan guru langsung daripada saya membacanya.
15. Apakah anda merasa jika belajar lebih baik ketika mendengarkan musik.	Tidak kak saya jika belajar sambil mendengarkan musik menjadi tidak fokus.
16. Apakah anda merasa berpikir lebih baik ketika anda memiliki kebebasan untuk bergerak ?	Iya kak saya merasa lebih nyaman jika belajar sambil bebas bergerak.

17. Apakah anda suka bercerita sambil mempraktikkan gerakannya ?	Iyaa kak saya suka bercerita dan sambil mempraktikkan gerakannya.
--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian

### Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tariyah.iainjember@gmail.com](mailto:tariyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1337/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 RAMBIPUJI

Jl. Widuri No.1 Dsn. Kandang Kidul Desa Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199068  
 Nama : SITI NUR HILDAWATI ILHAM  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negri 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023." selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SUGIARTO, S. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Maret 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,





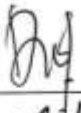





MASHUDI

### Lampiran 10 Jurnal Kegiatan Penelitian

#### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Siti Nur Hildawati Ilham  
 NIM : T20199068  
 Judul : Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2  
 Rambipuji Jember  
 Lokasi : SMP Negri 2 Rambipuji

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Senin, 07 November 2022	Observasi awal terkait lokasi dan penelitian sekaligus wawancara mengenai apa yang ingin di teliti	Dewi Sri Astuti, S. Pd	
2.	Rabu, 29 Maret 2023	Penyerahan Surai inin penelitian secara offline ke bagian tata usaha (TU) dan langsung menuju kepada kepala sekolah	Ibu Anik Dwi Ratnaningsih	
3.	Jum'at, 31 Maret 2023	Observasi terkait gaya belajar siswa pada mata pelajaran IPS	Ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd	
4.	Selasa, 04 April 2023	Wawancara dengan kepala sekolah.	Bapak Sugiaro, S. Pd	
5.	Selasa, 04 April 2023	Wawancara dengan guru IPS	Ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd	
6.	Rabu, 05 April 2023	Pengambilan data terkait dengan profil lembaga	Ibu Anik Dwi Ratnaningsih	
7.	Sabtu, 15 April 2023	Observasi dan Wawancara dengan peserta didik	Ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd	
8.	Senin, 17 April 2023	Observasi dan Wawancara dengan peserta didik	Ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd	

9.	Selasa, 18 April 2023	Observasi dan Wawancara dengan peserta didik	Ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd	
10.	Rabu, 19 April 2023	Observasi dan wawancara dengan peserta didik	Ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd	
11.	Senin, 15 Mei 2023	Konfirmasi dan meminta surat keterangan selesai penelitian.	Ibu Fatimahtus Zahro	

Jember, 15 Mei 2023

Kepala sekolah

SMPN 2 Rambipuji



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 11 Jumlah Guru Di SMPN 2 Rambipuji

#### Jumlah Guru Di SMPN 2 Rambipuji

Adapun jumlah guru keseluruhan yang ada di SMP Negeri 2 Rambipuji adalah 40 rang sedangkan guru mata pelajaran IPS berjumlah 3 orang.

Adapun data guru SMP Negeri 2 Rambipuji Sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru SMP Negri 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi yang Diampu
1	Sugiarto, S. Pd	Kepala Sekolah	
2	Jaka Purwoko, S. Pd	Waka Kepsek	Matematika
3	Didik Tricahyono, S. Pd	Guru	Matematika
4	Drs. Sholehan, M. pd	Guru	Pendidikan Agama
5	Sudarmono, S. Pd	Guru	Matematika
6	Ahmad Syafi'i, S. Pd	Guru	IPA
7	Drs. Kustiono Bagio	Guru	IPS
8	Rini Widyastuti, S. Pd	Guru	Bahasa Inggris
9	Siti Zaenab, S. Pd	Guru	PPKN
10	Cuk Eko Hari P, S. Pd	Guru	Bahasa Inggris
11	Siti Nur Qomariyah, S. Pd	Guru	PJOK dan BTA
12	Arintyas Palupi, S. Pd	Guru	IPS
13	Heti Pravita Tri Y, S. Pd	Guru dan BK	Seni Budaya
14	Rani W. P. M, S. Psi. S. Pd	Guru dan BK	Seni Budaya
15	Lailatul Qomariyah, S. Pd	Guru	IPA
16	Dewi Sri Astuti, S. Pd	Guru	IPS
17	Umi Kulsum, S. Pd	Guru	PPKN
18	Luky Wirianto, S. Pd	Guru	PJOK
19	Rafif Addarquthni, S. Pd	Guru	PPKN

20	Winda Setyanintyas, S. Pd	Guru	Bahasa Jawa
21	Rhisma Antika, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia
22	Endri Kristianti, S. Pd	Guru	Seni Budaya
23	Diah Ayu Nursafitri, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia
24	Mawi Prasetyadi, S. P	Guru	IPA
25	M. Shofi Muslim, S. A	Guru	Pendidikan Agama
26	Recha Batista, S. P	Guru	Matematika
27	Dian Pangestuti, S. Pd	Guru	Matematika
28	Muttaffifa, S. Pd	Guru	Prakarya
29	A'ita Sujudillah, S. Pd	Guru	PAI
30	Putri Utami Octavia, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia
31	Samsul Arifin	Pramu Kebersihan	
32	Supriyadi	Kepala TU	
33	Anik Dwi R	Tata Usaha	
34	Siti Fatimatus S	Tata Usaha	
35	Bagong	Pramu Kebersihan	
36	Moch Agfad Adisubagia	Satpam	
37	Suroto	Penjaga Malam	
38	Suwati	Penjaga Perpus	
39	Suparto	Pramu Kebersihan	
40	Moh Hasan	Guru Pamong	

*Sumber data : TU SMPN 2 Rambipuji*

## Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian

## SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
 DINAS PENDIDIKAN  
 UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
 SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI  
 Jalan Widuri 1 Telp (0331) 7501045 Rambipuji  
 E-mail: [smpn2rambipuji.jember@gmail.com](mailto:smpn2rambipuji.jember@gmail.com) Facebook: [spadaragaaul](https://www.facebook.com/spadaragaaul)



## SURAT - KETERANGAN

No. 670/051 /310.16.20523862/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SUGIARTO, S.Pd
Nip	: 19780716 200801 1 016
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMPN 2 Rambipuji

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama	: SITI NUR HILDAWATI ILHAM
NIM	: T20199068
Program /Jurusan	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang	: Strata ( S.I)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Terhitung mulai 20 Maret sampai dengan 15 Mei yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMPN 2 Rambipuji, dengan judul Skripsi :**“Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”**  
 Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 05 Juni 2023

Kepala Sekolah



SUGIARTO, S.Pd  
 19780716 200801 1 016

**Lampiran 13 Lembar Validasi pedoman Wawancara****LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**

Judul Penelitian : Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP

Negeri 2 Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Nama Peneliti : Siti Nur Hildawati Ilham

Nama Validator : Novita Nurul Islami, S. Pd., M. Pd.

Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Unit Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**A. PENILAIAN TERHADAP KONTSRUKSI PEDOMAN WAWANCARA**

Berilah tanda centang(√) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas					
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek:					
	a. Gaya belajar visual siswa pada pembelajaran IPS. Pertanyaan nomer 2-7 untuk kategori visual.					
	b. Gaya belajar Auditori siswa pada pembelajaran IPS. Pertanyaan nomer 8-11 untuk kategori audiovisual					

	c. Gaya belajar Kinestetik siswa pada pembelajaran IPS. Pertanyaan nomer 12-17 untuk kategori kinestetik.					
3.	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator  Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar					
2.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti					
3.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif					
4.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda					

## C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek dalam Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS.					
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan tentang Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACIMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## D. INDIKATOR TOTAL SKOR (T)

Skala Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	$25 \leq n < 40$	Tidak Baik	Belum dapat di gunakan
2	$40 \leq n < 60$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3	$60 \leq n < 80$	Baik	Dapat digunakan dengan revisi sedang
4	$80 \leq n \leq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Secara umum pedoman wawancara ini:

(Mohon berikan tanda (√) sesuai penilaian Ibu)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

LD : Layak Digunakan	
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	
TD : Tidak Layak Digunakan	

Jember, 15 Februari 2023  
Dosen Ahli,

Novita Nurul Islami, S. Pd., M. Pd.  
NIP.198711212020122002

## PEDOMAN WAWANCARA

### Pengantar Wawancara

Wawancara ditunjukkan kepada guru, siswa dan wali murid dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1. Informasi yang diperoleh guru, siswa dan wali murid sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian guru, siswa dan wali murid tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan.

### Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin ingin melakukan kegiatan wawancara.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

## Format Wawancara dan Daftar Pertanyaan

### Guru IPS Kelas IX-A

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Menurut ibu pentingkah seorang guru mengetahui gaya belajar siswanya terutama dalam pembelajaran IPS ?
2. Apakah ibu selaku guru mata pelajaran IPS menggunakan sumber belajar dalam menyampaikan materi pelajaran di depan kelas ?
3. Sumber belajar apa saja yang ibu pergunakan selaku guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas ?
4. Bagaimana cara ibu mengetahui gaya belajar yang disenangi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran IPS ?
5. Menurut ibu apa tujuan seorang guru mengetahui gaya belajar siswa terutama dalam mata pelajaran IPS ?
6. Mengapa ibu menggunakan metode diskusi sebagai metode mengajar ?
7. Mengapa ibu menggunakan metode ceramah selama pembelajaran ?
8. Menurut ibu gaya belajar apa yang lebih dominan di miliki oleh peserta didik di kelas IX-A ?
9. Menurut ibu gaya belajar bagaimana yang di sering dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS ?

10. Apakah ada siswa yang suka berdiskusi di dalam kelas ?
11. Strategi dan media apa yang sering ibu gunakan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran IPS ?
12. Menurut ibu bagaimana perkembangan yang terjadi terhadap gaya belajar siswa di SMP Negeri 2 Rambipuji dalam mata pelajaran IPS ?

### Siswa Kelas IX-A

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Gaya belajar apa yang kamu senangi ? menuliskan materi belajar dipapan tulis, atau mendengarkan penjelasan materi langsung dari guru, atau belajar dengan menggunakan alat peraga, praktik atau kerja kelompok ? berikan alasannya?
2. Apakah anda suka mencorat-coret dan bahkan catatan anda memiliki banyak gambar dan anak panah di dalamnya ?
3. Apakah anda lebih suka membaca dari pada di bacakan ?
4. Apakah anda akan mengingat sesuatu lebih baik jika menuliskannya ?
5. Apakah anda merasa lebih fokus jika mendengarkan seseorang sambil melihatnya ?
6. Apakah anda kesulitan untuk memahami apa yang dikatakan seseorang ketika ada kebisingan ?
7. Apakah anda merasa akan lebih mudah menyelesaikan pekerjaan jika

berada di tempat yang tenang ?

8. Apakah ketika anda membaca menyuarakan bacaan tersebut dalam hati ?
9. Apakah anda lebih mudah menghafal sesuatu jika mengulang beberapa kali dalam pikiran anda ?
10. Apakah anda suka mendiskusikan sesuatu untuk memahami ?
11. Apakah anda tidak suka mencatat di kelas ?
12. Apakah anda akan mengingat lebih baik apa yang guru katakan dari pada apa yang guru pakai ?
13. Apakah anda suka merekam sesuatu dan mendengarkannya di kaset ?
14. Apakah anda lebih suka mendengar ceramah tentang sesuatu dari pada harus membacanya dalam buku teks.
15. Apakah anda merasa jika belajar lebih baik ketika mendengarkan musik.
16. Apakah anda merasa berpikir lebih baik ketika anda memiliki kebebasan untuk bergerak ?
17. Apakah anda suka bercerita sambil mempraktikkan gerakannya ?

### **Kepala Sekolah**

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Menurut bapak pentingkah seorang guru mengetahui gaya belajar siswanya terutama dalam pembelajaran IPS ?
2. Menurut bapak apa tujuan seorang guru mengetahui gaya belajar siswa di SMP Negeri 2 Rambipuji terutama dalam mata pelajaran IPS ?
3. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji ?
4. Sepengetahuan bapak, gaya belajar bagaimana yang di senangi siswa SMP Negeri 2 Rambipuji dalam mengikuti pembelajaran IPS?
5. Menurut pandangan bapak, bagaimana perkembangan yang terjadi terhadap gaya belajar siswa di SMP Negeri 2 Rambipuji ?
6. Sepengetahuan bapak, bagaimana gaya belajar yang dimiliki siswa di sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji pada mata pelajaran IPS ?
7. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar visual di SMP Negeri 2 Rambipuji?
8. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar audiotori di SMP Negeri 2 Rambipuji?
9. Sepengetahuan bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang memiliki gaya belajar kinestetik di SMP Negeri 2 Rambipuji?
10. Apa harapan bapak terhadap guru dan siswa yang ada di SMP Negeri 2 Rambipuji khususnya dalam proses belajar mengajar?



**LAMPIRAN 14 Dokumentasi****DOKUMENTASI**

**Gambar 1.1 Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Sugiarto, S. Pd**



**Gambar 1.2 Wawancara pengenalan awal dengan Ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd**



**Gambar 1.3 Wawancara dengan guru IPS kelas IX-A ibu Dewi Sri Astuti, S. Pd**



**Gambar 1.4 Wawancara dengan Manda siswa kelas IX-A**



**Gambar 1.5 Wawancara dengan Muhammad Yusuf siswa kelas IX-A**



**Gambar 1.6 Suasana disaat guru memerintahkan mengerjakan tugas**

## Lampiran 15 Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



#### A. Biodata Pribadi

1. Nama : Siti Nur Hildawati Ilham
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 Februari 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Mahasiswa
6. Alamat : Gumukmas RT 001/RW 002, Gumukmas, Jember
7. No. Telp/Hp : 081252518490.
8. Email : Childhadhawati29@gmail.com

#### B. Jenjang Pendidikan Formal

1. TK : TK Dewi Masitoh (2007-2008)
2. SD : SDN Menampu 03 (2008-2013)
3. SMP : SMP Plus Bustanul Ma'arif (2013-2016)
4. MA : MA Al Qodiri 02 (2016-2019)
5. Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2019-2023)

